

Kode>Nama Rumpun Ilmu: Sosial Humaniora

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR



JUDUL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN MODEL PEMENUHAN HAK
PENDIDIKAN PENYANDANG TUNA GRAHITA DI
PERGURUAN TINGGI (PT)**

Tim Pengusul:

- | | |
|---------------------------------------|--------------|
| 1. Dr. Pudji Astuti, S.H, M.H | (0027126003) |
| 2. Dr. Anam M. Huda, S.Kom, M.I. Kom. | (0731038602) |
| 3. Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si. | (0025086704) |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOVEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DASAR

Judul Penelitian : Pengembangan Model Pemenuhan Hak Pendidikan
Penyandang Tuna Grahita Di Perguruan Tinggi (PT)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 721/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Bidang Fokus Penelitian : Sosial Humaniora

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Pudji Astuti, S.H, M.H
- b. NIDN : 0027126003
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Hukum
- e. Nomor HP : 08123110020
- f. Alamat surel (email) : pudjiastuti@unesa.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom, M.I.Kom
- b. NIDN : 0731038602
- c. Perguruan Tinggi : Unesa Surabaya

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Dr. Hj. Rr Nanik Setyowati, M.Si
- b. NIDN : 0025086704
- c. Perguruan Tinggi : Unesa Surabaya

Institusi Mitra

- a. Nama Institusi Mitra : Tidak ada
- b. Alamat : Tidak ada
- c. Penanggung Jawab : Tidak ada

Lama Penelitian : 8 Bulan Usulan Penelitian Tahun ke : 1 (satu)

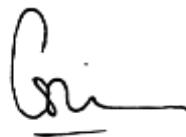
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp.25.000.000,-

Diusulkan ke LPPM : Rp.25.000.000,-

Dana Institusi Mitra : Tidak ada

Surabaya, 5 November 2021

Ketua Peneliti,



Mengetahui
Plt.Dekan FISH



Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.
NIP 196708161992031002

Dr, Pudji Astuti, S.H., MH.
NIP 196012271986012001

Menyejui

Ketua LPPM UNESA



Prof. Dr. Darni, M.Hum
NIP 196509261990021

RINGKASAN

Latar Belakang penelitian ini sebagai upaya meningkatkan pemenuhan hak penyandang tunagrahita di bidang pendidikan dan menindaklanjuti ketentuan Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yang menentukan bahwa “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Tujuannya memberikan perlindungan maksimum (*maximum protection*) terhadap penyandang disabilitas termasuk hak atas pendidikan. Konsideran Undang-Undang Nomor 8/2016 tentang Penyandang Disabilitas yang mencabut UU No. 4/1997 tentang Penyandang Cacat (UU Disabilitas) huruf c ditentukan bahwa : “untuk mewujudkan kesamaan hak dan kesempatan bagi penyandang disabilitas menuju kehidupan yang sejahtera, mandiri, dan tanpa diskriminasi diperlukan peraturan perundang-undangan yang dapat menjamin pelaksanaannya”. **Tujuan penelitian** memberikan rekomendasi sekaligus model pelaksanaan proses pembelajaran bagi penyandang tunagrahita di Perguruan Tinggi. Secara rinci penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi permasalahan yang dialami PT dalam memenuhi hak penyandang tunagrahita memperoleh pelayanan dalam proses belajar mengajar; (2) mendeskripsikan upaya mengatasi permasalahan yang dialami PT dalam melaksanakan proses belajar mengajar bagi penyandang tunagrahita; dan (3) mengembangkan model pelaksanaan proses belajar mengajar bagi tunagrahita di PT. **Metode Penelitian** kualitatif akan menghasilkan sebuah model pelaksanaan proses pembelajaran bagi tunagrahita di PT. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, *Focus Group Discussion* (FGD), dan *in-depth interview*. Data primer diperoleh melalui teknik pengamatan berpartisipasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini juga akan diperkuat dengan penggalian data sekunder. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model interaktif karya Miles Huberman. **Luaran Penelitian** berdasar pada hasil penelitian pengembangan model pemenuhan hak pendidikan penyandang tunagrahita di perguruan tinggi (PT) dan di akhir penelitian akan diseminarkan dalam International Conference on Research and Academic Community Service (ICACROS 2021) yang terpublikasikan dalam

prossiding international, serta terpublikasi dalam jurnal sinta 2 SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Padjajaran serta dalam kategori TKT 2.

Kata Kunci; Pengembangan Model, Hak Pendidikan, Tuna Grahita, Perguruan Tinggi, Proses Pembelajaran

PRAKATA

Setiap manusia mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan, ketrampilan serta perilakunya sehingga menjadi bermartabat. Begitupun mereka yang menyandang disabilitas juga harus mendapat kesempatan mengenyam pendidikan, tidak terkecuali bagi penyandang tunagrahita.

Pelaksanaan proses pembelajaran bagi penyandang tunagrahita tentunya berbeda dengan penyandang disabilitas lainnya, karena penyandang tunagrahita mengalami gangguan dari segi daya pikirnya sehingga memerlukan penanganan khusus. Namun demikian kebutuhan penanganan khusus ini jangan sampai menghambat pelaksanaan hak pendidikan mereka.

Adanya dasar persamaan hak pendidikan inilah, maka penelitian ini berupaya untuk mengembangkan proses pembelajaran tunagrahita di Perguruan Tinggi melalui pengamatan dan wawancara mendalam untuk menggali hambatan serta upaya yang dialami Perguruan Tinggi yang menerima mahasiswa tunagrahita.

Data yang diperoleh akan didiskusikan melalui Fokus Group Discussion, kemudian dianalisis dan dikembangkan menjadi pola yang dapat digunakan sebagai masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran bagi penyandang tunagrahita di Perguruan Tinggi. Disinilah pentingnya penelitian ini, untuk itu demi kesempurnaannya diharapkan kritik dan saran dari semua pihak, terutama dari para reviewer.

Surabaya, November 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB 1. PENDAHULUAN	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT	16
BAB 4. METODE PENELITIAN	17
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	40
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian Penelitian
2. Personalia Tenaga Peneliti dan Kualifikasinya
3. HKI dan Publikasi
4. Foto saat wawancara dengan informan

BAB 1. PENDAHULUAN

Tujuan nasional negara Indonesia yang tercantum dalam Alinea IV Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NKRI Tahun 1945) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya negara bertanggung jawab atas kecerdasan seluruh warga negaranya, tanpa terkecuali termasuk bagi penyandang disabilitas. Selanjutnya hukum menentukan bahwa penyandang disabilitas berhak mendapatkan perlakuan khusus dalam memperoleh pendidikan. Pasal 28 H ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 menentukan bahwa “Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan”.

Menindaklanjuti ketentuan tersebut, Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menentukan bahwa “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Untuk memberikan perlindungan maksimum (*maximum protection*) terhadap penyandang disabilitas termasuk hak atas pendidikan, maka Konsideran Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas yang mencabut UU No. 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat (UU Disabilitas) huruf c ditentukan bahwa : “untuk mewujudkan kesamaan hak dan kesempatan bagi penyandang disabilitas menuju kehidupan yang sejahtera, mandiri, dan tanpa diskriminasi diperlukan peraturan perundang-undangan yang dapat menjamin pelaksanaannya”

Pasal 5 ayat (1) UU Disabilitas diatur bahwa “pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk memenuhi hak penyandang disabilitas atas pendidikan”. Sesuai dengan Pasal 40 ayat (1) UU Disabilitas ditentukan bahwa “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menyelenggarakan dan/atau memfasilitasi pendidikan untuk Penyandang Disabilitas di setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan sesuai dengan kewenangannya”.

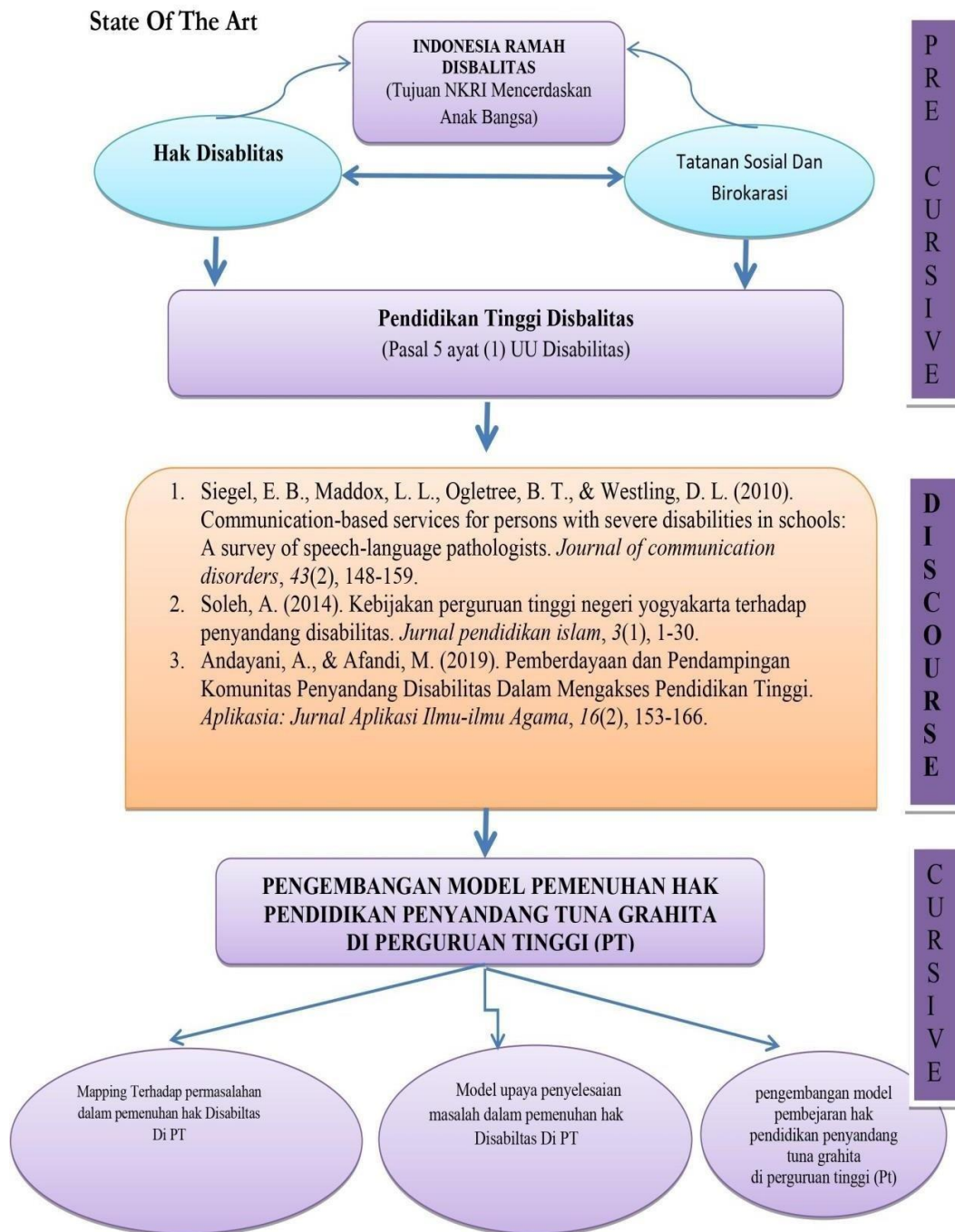
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2014 tentang Pendidikan Khusus di Perguruan Tinggi tidak mengatur mengenai proses pembelajaran penyandang tunagrahita memerlukan perlakuan khusus. Hal ini sangat penting untuk diatur mengingat data dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menggambarkan fakta pada Oktober 2019 di Indonesia tercatat sebanyak 3240 siswa SMK dan SMU sedang jumlah keseluruhan ada 91 ribu penyandang disabilitas yang seharusnya tercatat di SMK ataupun

SMU. Dari 3240 siswa yang masuk di SMK dan SMU tersebut sebagian merupakan calon mahasiswa di berbagai Perguruan Tinggi. Hasil Penelitian Identifikasi Kebutuhan Siswa Penyandang Disabilitas Pasca Sekolah Menengah Atas” menunjukkan mereka membutuhkan kesiapan lowongan pekerjaan dan kesempatan melanjutkan pendidikannya [1].

Di Jawa Timur ada 3 Perguruan Tinggi telah menerima penyandang tunagrahita sebagai mahasiswanya. Perguruan Tinggi tersebut adalah : Universitas Brawijaya, Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik dan Universitas Negeri Surabaya. Belum adanya legalitas yang mengatur mengenai model yang baku untuk pelaksanaan proses belajar mengajar bagi penyandang tuna grahita menjadi permasalahan utama bagi PT yang menerima mahasiswa penyandang tunagrahita. Penelitian terkait difabelita ini merupakan salah satu road map penelitian dari Universitas Negeri Surabaya. Oleh karena itu menjadi hal yang perlu dikaji dan diperjelas berkaitan dengan pengaturan model pembelajaran bagi penyandang tuna grahita, sehingga hak mereka untuk mendapatkan pelayanan pendidikan dapat terpenuhi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

State Of The Art



Riset tentang pola pembelajaran bagi penyandang tunagrahita menjadi fokus kajian menarik terutama pola dalam komunikasi. Penelitian tentang : “*Communication-based services for persons with severe disabilities in schools : A survey of speech-language pathologists* *Communication-based services for persons with severe disabilities in schools : A survey of speech-language pathologists*), memaparkan bahwa instrumen yang dibuat oleh National Joint Committee for the Communication Needs of Persons with Severe Disabilities menurut SLPs (*Speech Language Pathologists* atau ahli patologi wicara) dapat membantu penyandang disabilitas untuk membaca tetapi kurang efektif untuk berkomunikasi [2].

Kajian Pembelajaran melalui konseling bagi penyandang tuna grahita, bahwa model konseling dapat meningkatkan motivasi belajar, tumbuhnya rasa percaya diri, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi penyandang tunagrahita. Model konseling ini juga berdampak pada pengajarnya yang lebih terbuka dan reflektif, sehingga dapat lebih fokus dalam proses pembelajaran [3].

Proses pembelajaran bagi penyandang tunagrahita dibutuhkan perubahan kurikulum, artinya penyandang tunagrahita membutuhkan kurikulum yang bersifat khusus. Penyandang tunagrahita mempunyai kebutuhan khusus untuk menyempurnakan integritasnya, sehingga mereka merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran [4].

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang penyandang tunagrahita pada umumnya hanya mencandra penyandang tunagrahita yang menjalani pendidikan dasar dan menengah. Dan mengkaji mengenai teknik komunikasi, model pembelajarannya dan kurikulumnya saja. Belum ada yang membahas mengenai model penerimaannya, proses belajar mengajarnya dan evaluasinya. Padahal, proses penerimaan merupakan proses awal yang sangat menentukan keberhasilan pemenuhan hak pendidikan penyandang tunagrahita. Jika proses penerimaannya kurang tepat, maka dapat mengakibatkan kerugian bagi mereka. Selain itu evaluasi untuk menentukan kemampuan penyandang tunagrahita juga menentukan keberlanjutan nasib mereka, karena hasil evaluasi merupakan penentuan diakuinya kemampuan mereka oleh masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada peluang kerja yang akan didapatkannya. Perlu juga untuk diperhatikan bahwa penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada peserta didik saja

belum memperhatikan keberlanjutan mereka selepas mereka menjalani pendidikan dasar dan menengah. disadari bahwa penyandang tunagrahita juga mempunyai hak yang sama dengan masyarakat lainnya dalam menikmati pendidikan tinggi. Perlu diketahui model pendidikan di tingkat dasar dan menengah sangat berbeda dengan model yang ada di Perguruan Tinggi yang menganggap bahwa mahasiswa adalah orang yang sudah dewasa.

Berpijak pada temuan empiris sebelumnya, maka penelitian ini akan fokus pada kajian model pemenuhan hak pendidikan penyandang disabilitas khususnya penyandang tunagrahita di PT. Tunagrahita berasal dari kata tuno yang artinya rugi sedang grahita dari kata nggrahita yang artinya aku tidak berpikir sampai seperti itu. Tunagrahita dapat diartikan kurang daya pikir. Apapun istilah yang digunakan yang penting bagaimana penyandang tunagrahita mendapat pemenuhan hak pendidikan dengan tepat untuk pengembangan diri mereka.

Beberapa ahli memberi batasan pengertian tentang penyandang tunagrahita, di antaranya sebagai berikut. *“People who are mentally retarded over time have been referred to as dumb, stupid immature, defective, subnormal, incompetent, and dull. Term such as idiot, imbecility, defective, subnormal, incompetent, a dull, term such as idiot\, imbecile moral, and feeble minded were commonly used historically to label this population although the word food revered to those who care mentally ill. And the word idiot was directed toward individuals who errs severely retarded. These term were frequently used interchangeably”*. Maksudnya orang-orang menentukan keterbelakangan mental dengan istilah dungu (*dumb*), bodoh (*stupid*), tidak masak (*immature*), cacat (*defective*) kurang sempurna (*deficient*), dibawah normal (*subnormal*), tidak mampu (*incompetent*), dan tumpul (*dull*) [5]. Ciri-ciri penyandang tunagrahita sebagai berikut.

“That a mentally deficient person is: a. sosial incompetent, that is socially inadequate and occupational incipient and unable ti manage his own affairs the adult lacer, b. mentally subnormal, c. white has beep developmentally arrested, d. retired mortify, mentally deficient as result of on situational origin through heredity of disease, fessentially incurable”[6].

Jadi seseorang dianggap cacat mental jika ditandai: (a) tidak mampu secara sosial dan tidak mampu mengelola dirinya sendiri sampai dewasa, (b) mental di bawah normal, (c) terlambat kecerdasannya sejak lahir, (d) terlambat tingkat kesempurnaannya, (e) cacat mental disebabkan pembawaan dari keturunan atau penyakit, dan (f) tidak dapat disembuhkan.

Tunagrahita disebut sebagai hambatan mental (*mentally handicap*) untuk melihat kecenderungan kebutuhan khusus pada mereka, hambatan mental termasuk penyandang lamban belajar maupun tunagrahita, yang dahulu dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah bodoh, tolol, dungu, tuna mental atau keterbelakangan mental, sejak ditetapkannya PP Pendidikan Luar Biasa No. 72 tahun 1991 maka digunakanlah istilah Tunagrahita [7]. Tuna grahita berkaitan erat dengan masalah perkembangan kemampuan kecerdasan yang rendah dan merupakan sebuah kondisi [1]. Hal ini ditunjang dengan pernyataan “*Mental Retarded is not a disease but acondition*” [8]. Jadi berdasarkan pernyataan di atas dapat dipertegas bahwasanya tunagrahita merupakan suatu kondisi yang tidak bisa disembuhkan dengan obat apapun.

Komponen Dasar Model Pembelajaran

Berdasarkan visi dan misi, kebutuhan penyandang tunagrahita, dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan KBK maka isi layanan pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam bagian-bagian sebagai berikut [8].

- 1) Masukan terdiri atas: (a) Masukan mentah, berupa: *elicitors*, *behaviors*, dan *reinforcers*, (b) Masukan instrumen, berupa: program, guru kelas, tahapan, dan sarana, (c) Masukan lingkungan, berupa: norma, tujuan, lingkungan, dan tuntutan.
- 2) Proses, terdiri atas program pembelajaran individual, pelaksanaan intervensi, refleksi hasil pembelajaran, dan KBK.
- 3) Keluaran, berupa perubahan kompetensi setiap penyandang tunagrahita

Pemenuhan Hak Pendidikan Penyandang Tunagrahita

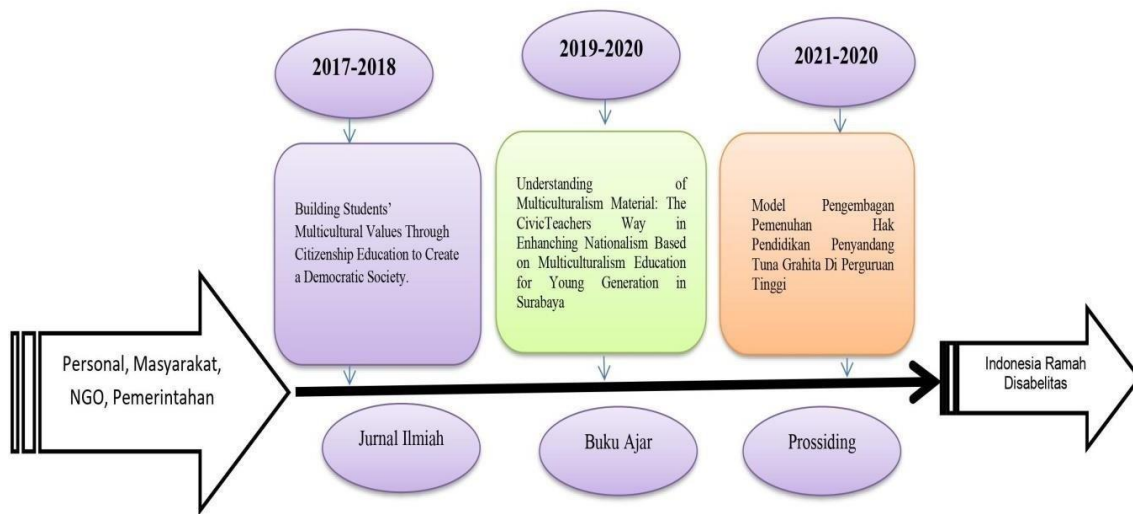
Hak pendidikan dapat diartikan sebagai pengembangan potensi yang dimiliki oleh seseorang agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan untuk

dirinya dan masyarakat yang dapat diperolehnya. Oleh karena pengembangan diri ini merupakan hak asasi di bidang ekonomi maupun di bidang sosial budaya, maka mengenai hak pendidikan ini telah diatur dalam Pasal 31 ayat (1) UUD RI 1945 yang isinya “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan “. Dengan demikian penyandang tunagrahita juga berhak mendapatkan pendidikan yang layak baginya.

Berdasarkan Pasal 31 (1) UUD RI 1945 maka ditetapkannyalah UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dimana Pasal 54 nya mengatur bahwa “Setiap anak yang cacat fisik atau mental berhak memperoleh perawatan, pendidikan, pelatihan, dan bantuan khusus atas biaya negara, untuk menjamin kehidupannya sesuai dengan martabat kemanusiaan, meningkatkan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara”

Berbeda dengan penyandang tunagrahita di PT yang memerlukan model khusus berkaitan dengan penerimaan calon mahasiswa, kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi yang khusus, tidak dapat disamakan dengan mahasiswa pada umumnya. Sedangkan peraturan yang ada belum membahas tentang pedoman pelaksanaan berkaitan dengan proses pembelajaran penyandang tunagrahita. Oleh karena itu penelitian ini akan mengidentifikasi permasalahan, upaya pelaksanaan proses pembelajaran di PT yang menerima mahasiswa penyandang tunagrahita untuk menemukan beberapa hal antara lain : metode penerimaan calon mahasiswa, kurikulum, proses pembelajarannya, dan evaluasinya. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perguruan tinggi penerima mahasiswa penyandang tunagrahita beserta upayanya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis untuk mengembangkan model pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa penyandang tunagrahita. Pengembangan model pembelajaran ini akan menggunakan pisau analisis berkaitan dengan unsur-unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran sebagaimana diatur dalam Pasal 23 PP no 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi yang meliputi : unsur proses belajarnya, penilaian hasil belajar, syarat kelulusan, penerimaan mahasiswa, manajemennya, tenaga pendidik, penghargaan dan sanksi serta tatacara wisudanya.



Roadmap Peneliti

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi Universitas Brawijaya, Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa dan Universitas Negeri Surabaya dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam pemenuhan hak pendidikan penyandang tunagrahita.
2. Mengidentifikasi upaya Universitas Brawijaya, Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa dan Universitas Negeri Surabaya dalam menyelesaikan permasalahan pemenuhan hak pendidikan penyandang tunagrahita.
3. Mendiskripsikan model proses pembelajaran Universitas Brawijaya, Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa dan Universitas Negeri Surabaya dalam pemenuhan hak pendidikan penyandang tunagrahita.

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pola pelaksanaan pendidikan penyandang tunagrahita di tingkat Perguruan Tinggi. Harapannya pola tersebut dapat dijadikan pedoman bagi Perguruan Tinggi- Perguruan Tinggi yang memberi kesempatan bagi mahasiswa penyandang tunagrahita untuk melanjutkan studinya dengan maksimal.

BAB 4

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memotret berbagai fenomena yang timbul, yang menjadi objek penelitian, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu [9]

Tahap-tahap tersebut secara rinci dituangkan dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Tahap-tahap Penelitian

Tahapan	Uraian Kegiatan	Instrumen
Pertama	Menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UB, STAID dan UNESA dalam pelaksanaan pembelajaran bagi penyandang tunagrahita	Wawancara Observasi FGD
Kedua	menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mendiskripsikan proses penerimaan, pembelajaran dan evaluasi mahasiswa baru penyandang tunagrahita di UB, STAID dan Unesa	Wawancara Observasi FGD

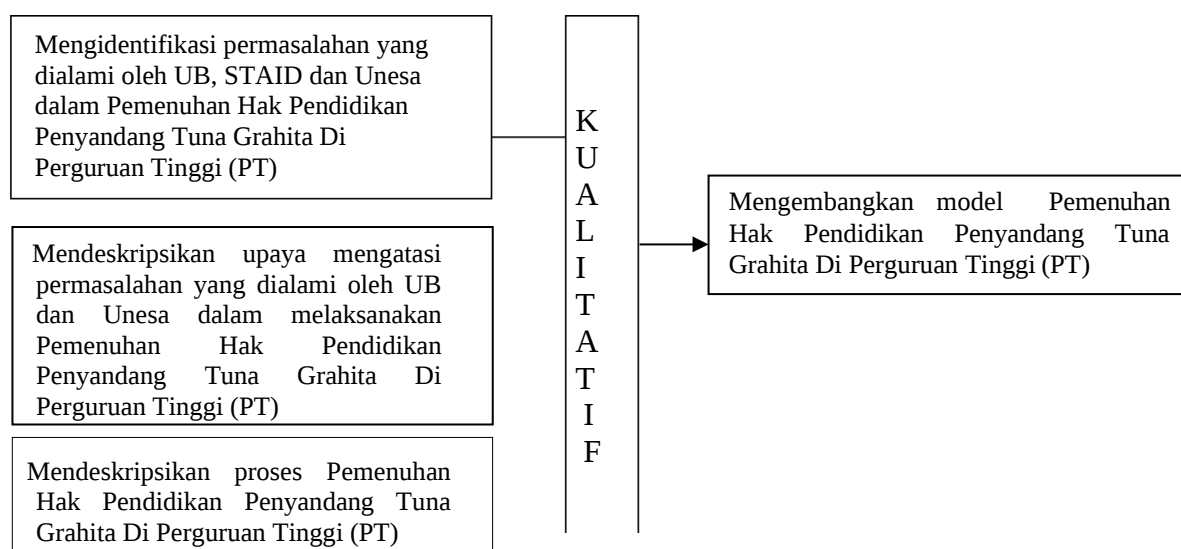
Pengumpulan data, secara garis besar dilakukan dengan dua cara, yaitu penggalian data primer dan data sekunder. Penggalian data primer dilakukan melalui tiga cara. *Pertama*, observasi dengan cara mengamati proses pembelajaran dan evaluasi terhadap mahasiswa penyandang tuna grahita. *Kedua*, *in-depth interview* (wawancara secara mendalam). Wawancara secara mendalam dilakukan terhadap panitia penerimaan mahasiswa baru penyandang tunagrahita dan dosen yang berhubungan dengan mahasiswa tunagrahita di UB, STAID dan Unesa. Wawancara secara mendalam bertujuan menggali data tentang proses penerimaan, pelaksanaan PBM dan evaluasinya.

Segala informasi yang diperoleh di lapangan, melalui proses observasi dan *in-depth interview* dicatat ke dalam *field note* (catatan lapangan) pada hari yang sama dengan kegiatan wawancara dengan maksud untuk menghindari kemungkinan terlupakan atau tumpang tindih informasi antara informan yang satu dengan informan yang lain.

B. Teknik Keabsahan Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik trianggulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudian peneliti melihat dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian dan menunjang penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

C. Bagan Alir Penelitian



Tugas Ketua Dan Anggota Peneliti

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
1	Dr. Pudji Astuti, S.H, M.H	Ketua Peneliti	Bertanggungjawab atas seluruh penelitian mulai penyusunan instrument, perumus model sebagai bentuk luaran penelitian. Ahli dalam bidang Hukum
2	Dr. Anam Miftakhul Huda, M.I.Kom	Anggota	Mengkoodinasikan pengalihan data, FGD dan penyajian hasil penelitian. Ahli dalam bidang komunikasi pendidikan dan permasalahan sosial
3	Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si.	Anggota	Bertanggung jawab akan akan analisis penelitian serta publikasi hasil penelitian. Ahli dalam bidang Kewarganeraan

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

1.1. Universitas Brawijaya

Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya (PSLD UB) adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai pusat penelitian tentang isu-isu disabilitas dan pemberian layanan bagi penyandang disabilitas di Universitas Brawijaya. PSLD UB didirikan pada 19 Maret 2012. Hal ini dilatarbelakangi oleh keadaan tidak adanya akses perguruan tinggi untuk penyandang disabilitas, padahal hak pendidikan non-diskriminatif bagi penyandang disabilitas dilindungi oleh Undang-Undang dan Konvensi Internasional.

Akibat terbatasnya akses pendidikan ke perguruan tinggi bagi penyandang disabilitas, maka kurang dari satu persen penyandang disabilitas mempunyai ijazah S1. Di Indonesia, model pendidikan bagi penyandang disabilitas masih secara segregatif yaitu dengan memberikan pendidikan secara khusus melalui sekolah luar biasa atau sekolah asrama. Model seperti ini memisahkan para difabel dengan non-difabel di lingkungan yang berbeda, sehingga setelah selesai masa studi para penyandang disabilitas masih kurang siap untuk membaur dengan lingkungan. Akses menuju perguruan tinggi juga sulit ditembus oleh para penyandang disabilitas karena adanya persyaratan untuk masuk perguruan tinggi yang berbunyi “tidak memiliki cacat tubuh”. Hal ini juga terjadi di Universitas Brawijaya yang sebelumnya tidak ada sarana prasarana yang bisa diakses oleh para penyandang disabilitas. Pengetahuan masyarakat Brawijaya juga masih sedikit tentang isu-isu disabilitas, padahal salah satu filosofi identitas Universitas Brawijaya yang tertuang dalam lambang dan logo Universitas Brawijaya, yaitu dinamis, universal, dan keadilan.

Perjalanan PSLD dari awal dimulai : Tahun 2012 - Awal Pendirian

Akhirnya dengan diprakarsai beberapa orang yang membentuk tim advokasi yang terdiri dari Fadillah Putra S.Sos, M.Si, M.P.Aff, Slamet Thohari, S.Fil, M.A, Ir. Agustina Shinta, MP, Patricia Audrey R, S.H, M.Kn, dr. Eko Nugroho, Sp.KFR , George Towar Ikbil Tawakkal, S.IP, M.Si serta Ulfah Fatmala Rizky/mbak Pay selaku peneliti yang sedang menyelesaikan studi S1 dengan mengangkat judul Kebijakan Kampus Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas

(Studi tentang Advokasi Kebijakan Kampus Inklusif di Universitas Brawijaya) bekerja sama dengan beberapa lembaga seperti Laboratorium Kebijakan Publik dan Perencanaan Pembangunan (LKP3) FIA UB, Pusat Kajian Kerjasama Selatan-Selatan Universitas Brawijaya (PKKSS UB), dan Helen Keller International Indonesia, dengan tujuan untuk melakukan inisiasi kampus inklusif bagi penyandang disabilitas, serta menjadikan UB sebagai pelopor kampus inklusif di Indonesia. Langkah awal yang ditempuh oleh tim advokasi adalah dilakukannya audiensi yang bertujuan untuk memasukan program kampus inklusif ke dalam kebijakan Universitas Brawijaya. Adapun peserta audiensi, yaitu Tim advokasi, Rektor UB (Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito), Pembantu Rektor I UB (Prof. Dr. Ir. Bambang Suharto, MS), Kepala BAAK UB, Kepala BAU UB, dan mahasiswa penyandang disabilitas.

Proses audiensi dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2012, pukul 10.00 WIB, dan bertempat di Ruang Rapat Rektorat Lantai 7. Dalam audiensi ini tim advokasi mengajukan beberapa grand design tentang kampus inklusif. Namun saat itu masih ada kekhawatiran tentang sarana dan prasarana serta sumber daya manusia untuk memfasilitasi para penyandang disabilitas. Karena sampai pada saat audiensi dilaksanakan, Universitas Brawijaya belum memiliki sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang memadai. Kekhawatiran ini juga dikemukakan oleh Kepala BAAK UB dengan sebuah pertanyaan,

“mana yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, fasilitas penunjang di Universitas Brawijaya atau menerima penyandang disabilitas?”.

Sejalan dengan pertanyaan Kepala BAAK UB, BAU UB juga mengatakan bahwa

“saya rasa sarana dan prasarana di UB saat ini masih belum dapat menunjang kebutuhan penyandang disabilitas”.

Selain itu, Pembantu Rektor I UB juga mengungkapkan kekhawatiran yang sama melalui pertanyaan

“bagaimana dengan perkuliahan?, apakah tenaga pengajar kita sudah siap untuk melayani mahasiswa penyandang disabilitas?”, (wawancara dengan Kepala BAAK UB, Kepala BAU UB, dan Pembantu Rektor I UB).

Kepala BAAK UB juga mengatakan bahwa,

“memang sudah seharusnya UB menerima penyandang cacat (penyandang disabilitas), tetapi, jika melihat sarana dan prasarana serta ketersediaan sumber daya manusia, saya rasa UB masih belum siap mba, walaupun saya sangat mendukung

program ini” (wawancara dengan Kepala BAAK UB).

Adapun Rektor UB lebih menekankan pada kelembagaan yang akan memfasilitasi mahasiswa penyandang disabilitas. Beliau mengatakan bahwa,

“perlu dibentuk suatu lembaga yang akan melaksanakan program-program dalam grand design, serta memfasilitasi mahasiswa penyandang disabilitas”.

Dari proses audiensi, Rektor UB sepakat untuk menerima grand design kampus inklusif sebagai bagian dari kebijakan Universitas Brawijaya. Hasil yang dicapai dalam audiensi ini, yaitu :

- a. Mendirikan PSLD sebagai lembaga yang memfasilitasi penyandang disabilitas dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam grand design;
- b. Mengadakan SPKPD dan memberikan 20 kuota, sebagai salah satu langkah afirmatif untuk memberikan akses bagi penyandang disabilitas;
- c. Rektor UB juga akan memberikan beasiswa bagi mahasiswa penyandang disabilitas yang tidak mampu, seperti yang dikatakan oleh Rektor UB (Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito) bahwa,

“bagi mahasiswa penyandang disabilitas yang tidak mampu, akan diprioritaskan untuk mendapatkan beasiswa” (wawancara dengan Rektor UB). Pernyataan ini menjawab keresahan tim advokasi (peneliti) terkait dengan biaya SPP SPKPD yang cukup tinggi, karena disamakan dengan biaya SPP SPMK (Seleksi Penerimaan Minat dan Kemampuan).

Personalia

Ketua : Fadillah Putra S.Sos, M.Si, M.P.Aff

Sekretaris : Slamet Thohari, S.Fil, M.A

Bendahara : Ir. Agustina Shinta, MP

Divisi SDM : Patricia Audrey R, S.H, M.Kn

Divisi Litbang : Dr. Eko Nugroho, Sp.KFR

Divisi Humas : George Towar Ikbil Tawakkal, S.IP, M.Si

Divisi Pelayanan : Ari Pratiwi, S.Psi, M.Si

Setelah usulan kebijakan dibuat, langkah selanjutnya adalah pengesahan kebijakan. Tim advokasi mengajukan draft Surat Keputusan Rektor, yang berisi profil dan personalia

PSLD UB seperti yang tergambar diatas pada tanggal 27 Pebruari 2012, rancangan tersebut kemudian disahkan pada tanggal 19 Maret 2012.

Setelah PSD UB disahkan, proses perumusan kebijakan terkait penerimaan mahasiswa baru penyandang disabilitas, diserahkan kepada PSD UB. Pada tanggal 22 Maret 2012, PSD mengadakan rapat untuk membahas seleksi penerimaan mahasiswa baru penyandang disabilitas. Rektor memutuskan bahwa akan dibuka seleksi masuk untuk penyandang disabilitas, yaitu Seleksi Program Khusus Penyandang Disabilitas (SPKPD). Pada perumusan kebijakan tersebut, PSD UB mengalami sedikit dinamika. Pada awalnya, Keputusan Rektor untuk mengesahkan SPKPD tidak sesuai dengan harapan awal PSD, karena SPKPD masih segregatif dan diskriminatif. Untuk itu, PSD mengadakan pertemuan kembali dengan Rektor UB pada tanggal 27 Maret 2012. Pertemuan tersebut bertujuan agar Rektor UB bersedia untuk merubah keputusannya. Akan tetapi, keputusan Rektor UB sudah bulat, Rektor memilih SPKPD, karena SPKPD dianggap memberikan peluang yang lebih besar bagi penyandang disabilitas untuk mendaftar, lebih efektif karena sasarannya adalah penyandang disabilitas, kebutuhan penyandang disabilitas dapat dikoordinir dengan lebih mudah, persaingan terjadi antar penyandang disabilitas. Kemudian Rektor UB juga mengatakan bahwa:

“SPKPD bukan sebuah diskriminasi bagi penyandang disabilitas, sama halnya dengan Program Bidik Misi dan Penjurangan Siswa Berprestasi (PSB), yang diperuntukkan khusus bagi calon mahasiswa yang tidak mampu dan yang memiliki prestasi baik di bidang akademik ataupun non akademik” (wawancara dengan Rektor UB).

Demikianlah perjalanan pembentukan Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya (PSLD UB) untuk menuju kampus inklusif yang resmi didirikan pada 19 Maret 2012. Namun semuanya tidak berhenti disitu karena PSD UB yang baru saja terbentuk masih memiliki banyak kekurangan seperti belum adanya ruangan khusus untuk PSD UB, kurangnya intensitas pertemuan pengurus, perbedaan prinsip antar anggota, sehingga seringkali keputusan sulit diambil. Tetapi seiring berjalannya waktu sekarang PSD UB telah memiliki kantor sendiri yang bertempat di Gedung Senat Rektorat lantai 1 Universitas Brawijaya Jalan Veteran, Malang 65145, Jawa Timur – Indonesia. Tidak berhenti disini, PSD UB terus meningkatkan mutu dengan melengkapi fasilitas-fasilitasnya serta meningkatkan mutu sumber daya manusianya.

1.2. Universitas Negeri Surabaya

Kampus UNESA merupakan kampus yang ramah terhadap semua, khususnya bagi penyandang disabilitas. Dalam hal ini, UNESA memberikan kesempatan bagi mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan mendapatkan hak yang sama sebagaimana mahasiswa awas pada umumnya.

Untuk membangun karakter mahasiswa berkebutuhan khusus, Pusat Studi Layanan Disabilitas (PSLD) UNESA mengadakan kegiatan. Universitas Negeri Surabaya (UNESA) telah dipercaya Kemdikbud untuk menjadi percontohan dan mengembangkan pendidikan khusus. Sehingga melalui kerja sama dengan Direktorat PKLK Dikdas, secara intens memberikan pelatihan, pendampingan, dan penyiapan guru-guru sekolah khusus dan sekolah inklusif di wilayah Indonesia Timur. Selain itu, UNESA juga membuka kesempatan belajar seluas-luasnya bagi calon mahasiswa penyandang disabilitas. Menurut data terakhir tahun 2015, saat ini tercatat 24 mahasiswa penyandang disabilitas yang tersebar di beberapa fakultas di UNESA.

Berdasarkan dedikasi yang telah diberikan, pada 2 September 2012 Rektor UNESA saat itu, Prof. Dr. Muchlas Samani, M.Pd. menerima Anugerah Inklusif Award sebagai kampus Inklusif dari Mendikbud RI. Berdasarkan semangat untuk mengembangkan lingkungan kampus inklusif dan memberikan layanan khusus mahasiswa penyandang disabilitas di UNESA, maka lahirlah Pusat Studi dan Layanan Penyandang Disabilitas (PSLPD UNESA) pada 12 Desember 2013, atas inisiasi Drs. Sujarwanto, M.Pd. yang saat ini tengah menjabat sebagai Wakil Rektor IV UNESA sekaligus sebagai Koordinator PSLPD UNESA.

Kegiatan pertama yang diselenggarakan oleh PSLPD UNESA adalah Pelatihan Relawan bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas di UNESA pada 12 dan 13 Desember 2013 yang dihadiri oleh Prof. Dr. Warsono, MS selaku PR III UNESA saat itu. Eksistensi PSLPD UNESA tidak hanya ditunjukkan melalui kegiatan yang berskala regional, nasional, bahkan internasional saja, namun relawan yang menyebutkan diri sebagai "Laskar Orange" tersebut juga konsisten pada visi utama untuk dapat menyejahterakan penyandang disabilitas di UNESA melalui kegiatan pendampingan akademik/non-akademik serta kegiatan advokasi.

Saat ini PSLPD UNESA memiliki 90 relawan mahasiswa dari fakultas-fakultas yang berbeda di UNESA, meskipun kini relawan masih didominasi mahasiswa dari Fak. Ilmu Pendidikan. PSLPD UNESA didukung oleh beberapa tenaga ahli dan berbagai peralatan khusus seperti scan reader, JAWS, computer, dan beberapa peralatan khusus pengembangan

kompetensi relawan serta telah memiliki kantor sendiri. Sekretariat PSLPD UNESA berlokasi di Gedung Pusat Layanan Autis (PLA) kampus UNESA Lidah Wetan, Surabaya.

Berikut ini beberapa instansi negeri ataupun swasta yang telah bekerja sama dengan PSLPD UNESA, diantaranya sebagai berikut.

- a. Tsukuba University, Japan
- b. Faculty of Education, Khon Kaen University, Thailand
- c. SEAMEO SEN (Regional Center for Special Education)
- d. Fakulti Pendidikan, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM)
- e. Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PPK-LK) Dikdas Kemdikbud
- f. Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- g. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Surabaya
- h. Sekolah Inklusif Galuh Handayani Surabaya
- i. YPAC Surabaya
- j. SMPN 4 Sidoarjo
- k. Sekolah-Sekolah Khusus dan Sekolah Inklusif di Surabaya dan sekitarnya
- l. PT Infomedia Indonesia Kantor Cabang Surabaya/Jawa Timur
- m. Humas UNESA melalui UNESA.ac.id
- n. Humas FIP UNESA melalui www.fip.UNESA.ac.id

1.3. Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik

Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik atau STAIDA Gresik adalah sebuah institusi pendidikan berbentuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Nasional yang berbasis pesantren terletak di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. ... Syaikhuna No.08, Suci, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

Awal berdirinya STAID dimulai Tahun 1932 M, KH Kholil (Suci) membangun pesantren yang dikenal dengan sebutan ” Pesantren K. Kholil ” Suci Manyar Gresik.

Disamping mengajarkan Ilmu-ilmu agama, KH. Kholil juga mengajarkan ilmu bela diri dan beliau bergabung dengan pasukan Hisbullah yang berjasa dalam mengusir penjajah dari bumi Indonesia tercinta. Alumni Pondok Pesantren KH. Kholil ini telah banyak tersebar di daerah Gresik dan sekitarnya. Misalnya daerah Kec. Cerme, Balung panggang, Benjeng, Duduk Sampeyan, Manyar, Kota Gresik, Giri, Lamongan, dan lebih banyak lagi dari desa Suci sendiri. Termasuk KH. Faqih pendiri pondok pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar

Namun setelah KH. Kholil wafat (TH 1961 M). dari putera puteri beliau tidak ada yang meneruskan perjuangan bidang kepesantrenan, sehingga pada akhirnya hanya tinggal langgar (Musholla) peninggal beliau saja. Maka pada tahun 1987M, salah seorang Cucu dari KH. Kholil bernama KH.M.Munawwar Ibn Adnan Kholil yang sedang dan sudah berkhidmah untuk nyanteri selama 20 tahun di pangkuan KH. Usman Al-Ishaqi, al-maqfurlahu, di pondok pesantren Jatipurwo Sawah Pulo Surabaya, mendapat perintah dari gurunya (KH.Usman beserta para puteranya : KH.Asrori,KH.Arifin,KH.Minan) untuk melanjutkan perjuangan KH. Kholil dengan mendirikan pondok pesantren yang diberi nama Daruttaqwa di desa Suci manyar Gresik. Hal ini dimaksudkan untuk menyelamatkan peninggalan dan meneruskan perjuangan para Kiyai sesepuh pendahulunya. Sebagai “murid” yang selalu berta`dhim dan berkeinginan untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat, KH. M. Munawwar hanya pasrah menerima dan melaksanakan perintah gurunya tersebut.

STAID memiliki Lima Program Studi dengan bidang ilmu Pendidikan, Syari'ah, serta Psikologi yang menjadi pusat keunggulan bagi pengajaran pengetahuan islam di Indonesia.

2. Data Penelitian

Hasil yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data pelaksanaan proses pembelajaran bagi mahasiswa penyandang tunagrahita yang sedang menjalani perkuliahannya di Universitas Negeri Surabaya. Dan pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa penyandang tunagrahita di Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa yang telah menyelesaikan kuliahnya pada tahun 2020. Serta data yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa penyandang tunagrahita di Universitas Brawijaya yang ditangani Pusat Layanan Studi Disabilitas (PLSD) Universitas Brawijaya.

Adapun data pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa tunagrahita yang diperoleh dari **Universitas Negeri Surabaya** berasal dari hasil wawancara dengan Ketua dan Sekretaris PLSD Universitas Negeri Surabaya meliputi :

1. Proses Penerimaan Mahasiswa Tunagrahita

Proses penerimaan mahasiswa penyandang tunagrahita di Universitas Negeri Surabaya dimulai pada tahun 2018 hingga tahun 2020. Dimana pada tahun 2018 proses penerimaan calon mahasiswa penyandang tunagrahita masih disamakan dengan proses penerimaan calon mahasiswa pada umumnya. Hanya tempat dan waktunya yang disendirikan. Baru pada tahun 2019 dan 2020 proses penerimaan calon mahasiswa penyandang tunagrahita diharuskan memenuhi persyaratan administrasi dan harus melewati wawancara secara khusus. Persyaratan administrasi merupakan komponen penilaian sebesar 40 % yang meliputi :

- a. Ijazah Sekolah Menengah Atas
- b. Akreditasi Sekolah Menengah Atas tempat calon mahasiswa belajar
- c. Hasil tes justifikasi dari dokter
- d. Hasil test psikologi yang menunjukkan tingkat intelegensinya
- e. Sertifikat pemenang lomba jika ada

Setelah lolos dari desk evaluation, maka calon mahasiswa penyandang tunagrahita akan diwawancarai oleh Tim dari PLSD Universitas Negeri Surabaya yang terdiri dari seorang psikolog, dokter, dan arthopaedagogik. Tujuannya untuk mengantisipasi hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan proses belajar mengajarnya di kemudian hari

2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Mahasiswa Penyandang Tunagrahita

Data pelaksanaan proses belajar mengajar ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi saat mahasiswa penyandang tunagrahita berkonsultasi dengan dosen pembimbingnya dalam menyelesaikan penulisan skripsinya di Jurusan Gizi Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

- a. Sejak tahun 2019 pelaksanaan proses belajar mengajar bagi mahasiswa penyandang tunagrahita telah disediakan relawan pendamping yang berasal dari mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Luar Biasa (PGSLB) Universitas Negeri Surabaya yang sedang menempuh skripsi (semester 7 dan 8)
- b. Untuk materi perkuliahan yang diberikan pada mahasiswa penyandang tunagrahita masih disamakan dengan materi mahasiswa pada umumnya dan pelaksanaan perkuliahannya juga dijadikan satu dengan mahasiswa pada umumnya. Begitupun saat pandemi kuliahnya juga melalui daring. Hanya saja sebelum pandemi orang tua

mahasiswa penyandang tunagrahita diijinkan menunggu di luar kelas.

- c. Penilaian hasil belajar mahasiswa penyandang tunagrahita juga tidak ada aturan yang membedakan dengan mahasiswa pada umumnya. Hanya saja masing-masing dosen yang sedikit memberi kemudahan bagi mahasiswa penyandang tunagrahita tersebut.

3. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan proses belajar mahasiswa penyandang tunagrahita di Universitas Negeri Surabaya

a. Ditinjau dari segi Dosennya :

- Banyak dosen yang masih keberatan diberi tugas mengajar mahasiswa penyandang tunagrahita karena sulitnya berkomunikasi
- Banyak dosen yang belum mengetahui bahwa di kelasnya ada mahasiswa penyandang tunagrahita, sehingga seringkali mahasiswa tersebut diabaikan. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi berkaitan dengan penerimaan mahasiswa penyandang tunagrahita
- Dosen seringkali kurang berempati dengan mahasiswa penyandang tunagrahita, mereka merasa mahasiswa tersebut menghambat tugas mengajarnya

b. Ditinjau dari segi mahasiswanya :

- Mahasiswa penyandang tunagrahita kurang mampu menerima materi perkuliahan dengan baik
- Sikap mahasiswa tunagrahita yang sering keberatan dan mengeluh jika perkuliahan tidak sesuai dengan jadwal kuliah yang diterimanya, karena mahasiswa penyandang tunagrahita fleksibilitasnya sangat rendah
- Tidak adanya aturan tentang penyederhanaan materi dan evaluasi yang disesuaikan dengan mahasiswa penyandang tunagrahita.

4. Solusi yang diupayakan oleh Universitas Negeri Surabaya dalam mengatasi hambatan

Data tentang solusi yang telah diupayakan oleh Universitas Negeri Surabaya dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa penyandang tunagrahita diperoleh dari penanggungjawab PLSD yang mempunyai tugas berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran mahasiswa tunagrahita. Adapun solusinya yang sudah dilaksanakan meliputi :

- Mensosialisasikan keberadaan mahasiswa penyandang tunagrahita di lingkungan Universitas Negeri Surabaya
- Mensosialisasikan program-program teknik pembelajaran bagi mahasiswa penyandang tunagrahita kepada dosen-dosen di lingkungan Universitas Negeri Surabaya
- Menyediakan pendampingan bagi mahasiswa penyandang tunagrahita jika ada permintaan
- Mengadakan workshop untuk dosen-dosen yang mengajar mahasiswa penyandang tunagrahita

5. Triangulasi Data

Sebagai triangulasi data, maka dilakukan wawancara yang mendalam dengan salah satu orang tua mahasiswa yang seringkali mendampingi mahasiswa penyandang tunagrahita pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hasil wawancara meliputi :

- a. Proses penerimaan calon mahasiswa
 - Calon mahasiswa diminta mengumpulkan persyaratan administrasi berupa : ijazah SLTA dan akreditasi sekolah asal calon mahasiswa, Surat Keterangan dari Dokter, hasil tes psikologi
 - Calon mahasiswa juga diwawancarai dengan Tim di PSLD Unesa
- b. Proses pelaksanaan belajar disamakan dengan mahasiswa pada umumnya, begitupun mengenai materi pembelajaran dan evaluasinya, hanya saja disediakan pendampingan berdasarkan permintaan orang tua dan biayanya ditanggung sendiri oleh orang tua mahasiswa tersebut.
- c. Hambatan yang dialami mahasiswa penyandang tunagrahita dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya kemampuan menerima dan memahami materi hanya sebesar 50 % saja dan jika ada tugas kelompok maka jarang ada mahasiswa yang mau mengikut sertakan mahasiswa penyandang tunagrahita dalam kelompoknya.
- d. Solusi yang diupayakan Universitas Negeri Surabaya berupa pendampingan dan menghimbau orang tua mahasiswa penyandang tunagrahita untuk berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran putranya.

Sedangkan data penelitian dari **Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik** diperoleh keterangan bahwa Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa pada tahun 2015 menerima satu mahasiswa tunagrahita yang berkuliah di Prodi Ekonomi Syariah. Pada saat

penelitian ini dilakukan mahasiswa tersebut telah lulus kuliahnya. Namun demikian peneliti berkesempatan mewawancarai Eka Oktaviani yang berperan sebagai pendamping mahasiswa penyandang tunagrahita tersebut. Hasil wawancara dengan Eka terungkap bahwa :

1. Proses penerimaan mahasiswa penyandang tunagrahita di Sekolah Tinggi Agama Islam disamakan dengan calon mahasiswa pada umumnya, hanya saja untuk mahasiswa penyandang tunagrahita diijinkan didampingi oleh pendampingnya guna memperlancar komunikasi
2. Pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasinya juga disamakan dengan mahasiswa pada umumnya, hanya saja khusus bagi mahasiswa penyandang tunagrahita selalu didampingi oleh pendampingnya
3. Mahasiswa penyandang tunagrahita yang kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa tidak mengalami hambatan yang berarti, karena mahasiswa tersebut adalah santri yang mondok di Pesantren yang sekaligus mengelola Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa, sehingga antara dosen, pengelola, pendamping dan mahasiswa penyandang tunagrahita itu sudah familiar dan sudah terbiasa berkomunikasi.

Berkaitan dengan data pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa tunagrahita yang diperoleh dari **Universitas Brawijaya Malang** berasal dari hasil wawancara dengan Ketua dan Sekretaris PLSD Universitas Brawijaya yang meliputi :

1. Proses Penerimaan Mahasiswa Tunagrahita sebagai berikut :

- a. Proses penerimaan calon mahasiswa penyandang tunagrahita sama dengan proses penerimaan mahasiswa pada umumnya
- b. Pada tahun 2012 Universitas Brawijaya baru mengadakan jalur Seleksi Khusus Bagi calon mahasiswa Disabilitas yang diberi nama Seleksi Penerimaan Khusus Penyandang Disabilitas yang disingkat dengan SPKPD
- c. Pada tahun 2019 nama jalur penerimaan calon mahasiswa penyandang disabilitas diubah dengan Seleksi Mandiri Penyandang Disabilitas atau disingkat dengan SMPD. Perubahan nama ini mempunyai makna bahwa untuk seleksi calon mahasiswa penyandang disabilitas dilaksanakan secara khusus dan tersendiri.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa penyandang disabilitas meliputi :

- a. Tes administrasi yang terdiri dari :
 - Mengumpulkan raport pada saat menempuh pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) selama 3 (tiga) tahun

- Mengumpulkan Ijazah SLTA
 - Mengumpulkan Surat Keterangan Dokter yang diperlukan untuk mendapatkan gambaran secara spesifik mengenai hambatan yang dialami calon mahasiswa penyandang tunagrahita
- b. Sebelum terjadinya wabah covid-19 maka seleksi juga dilakukan berkaitan dengan
- Psikotes dan kemampuan mengoperasikan *Device* dan *elektronic device*
 - Tes pengetahuan dasar dan *college readiness* untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan mengikuti perkuliahan
- c. Saat terjadinya wabah covid-19 maka seleksi juga dilakukan berkaitan dengan :
- *Survey college readiness* yang dilakukan dengan mendatangi calon mahasiswa penyandang disabilitas untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan calon mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan
 - Literasi kesiapan dan kemampuan mengoperasikan *Elektronic device* untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan dalam mengikuti perkuliahan
- d. Melakukan wawancara dengan calon mahasiswa penyandang disabilitas yang dilakukan oleh Ketua Jurusan yang dituju oleh calon mahasiswa, karena Ketua Jurusan yang diberi kewenangan untuk menentukan apakah calon mahasiswa tersebut diterima atau tidak.

Calon mahasiswa penyandang tunagrahita diijinkan untuk memilih 2 jurusan yang akan ditujunya. Namun demikian calon mahasiswa penyandang tunagrahita pada saat pendaftaran sudah diarahkan untuk mendaftar di jurusan vokasi. Sebagai alasannya di jurusan vokasi lebih banyak mengajarkan ketrampilan daripada teori, sehingga mereka lebih mampu untuk mengikuti perkuliahan, karena mereka dapat mandiri dan dapat survive

2. Proses Pembelajaran Mahasiswa Penyandang Tunagrahita

Proses pembelajaran mahasiswa penyandang tungrahita yang dilaksanakan di Universitas Brawijaya dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa penyandang tungrahita mengikuti perkuliahan bersama-sama dengan mahasiswa pada umumnya di kelas yang sama, hanya saja duduknya disetting di depan dengan tujuan agar mereka tidak terganggu oleh mahasiswa lainnya sehingga mereka dapat fokus pada mata kuliah yang diberikan oleh dosen
- b. Pada saat perkuliahan berlangsung mahasiswa penyandang tunagrahita didampingi

oleh pendamping yang berasal dari mahasiswa yang secara sukarela mendaftarkan diri sebagai volunter pendamping di PLSD.

Untuk waktu pendampingannya disesuaikan dengan jadwal kuliah mahasiswa volunter dengan mahasiswa penyandang tunagrahita yang dilakukan melalui aplikasi anabling.

Tugas pendamping meliputi :

- Membantu mahasiswa penyandang tunagrahita untuk fokus dalam mengikuti perkuliahan
- Mahasiswa pendamping memberikan atau mencarikan tempat duduk yang strategis bagi mahasiswa penyandang tunagrahita agar mereka dapat fokus dalam mengikuti perkuliahan
- Membantu mencatatkan tugas-tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh dosen pembina mata kuliah
- Mendampingi dan memberikan tutorial pada mahasiswa penyandang tunagrahita dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi, laporan magang ataupun laporan PKL nya

Sedangkan yang dimaksud dengan aplikasi anabling adalah aplikasi yang mengatur secara sistematis jadwal kuliah mahasiswa penyandang tunagrahita dan mahasiswa pendamping dengan cara masing-masing memasukkan jadwal kuliahnya di aplikasi anabling. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi benturan jadwal perkuliahan

3. Proses Penilaian

Proses esessment atau penilaian terhadap hasil pekuliah tiap-tiap mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa penyandang tunagrahita diserahkan pada kebijaksanaan dosen masing-masing. Secara formal sistem penilaiannya disamakan dengan sistem penilaian mahasiswa pada umumnya. Adapun dosen yang diberi tugas mengajar mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa penyandang tunagrahita telah mendapatkan pelatihan yang disebut dengan “*Universal Design Learning*” sehingga mereka sudah mempunyai ketrampilan dan wawasan untuk merancang proses belajar mengajar yang dapat mengakomodir semua mahasiswa baik yang menyandang disabilitas maupun mahasiswa pada umumnya.

Peran orang tua dalam proses pembelajaran hanyalah sebatas jia terjadi hal-hal khusus, misalnya mahasiswa penyandang tunagrahita membutuhkan pendamping tambahan maka orang tua harus mencarikan pendamping sendiri dengan biaya pribadi.

Atau jika terjadi keluhan-keluhan lain dari mahasiswa penyandang tunagrahita, maka orang tua dapat berkonsultasi dengan pihak PSLD yang juga menyediakan konselor yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.

Setelah mengikuti proses perkuliahan dan telah menempuh semua kurikulum yang disediakan, maka jika mereka dinyatakan lulus tentunya mereka akan mendapatkan ijazah sesuai dengan jurusan yang dijaninkannya.

4. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa Penyandang

Tunagrahita

Berbagai faktor yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran mahasiswa penyandang tunagrahita di Universitas Brawijaya antara lain :

- a. Adanya fasilitas pendampingan bagi mahasiswa penyandang tunagrahita selama mengikuti perkuliahan
- b. Adanya aksesibilitas bagi penyandang tunagrahita seperti adanya PSLD yang menyediakan pendampingan dan mencoba memenuhi kebutuhan mahasiswa penyandang tunagrahita selama perkuliahan

5. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa Penyandang Tunagrahita

Adapun faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran mahasiswa penyandang tunagrahita di Universitas Brawijaya meliputi :

- a. Faktor pribadi masing-masing mahasiswa penyandang tunagrahita yang berbeda-beda, sehingga dosen dan mahasiswa pendamping harus mempelajari karakter tiap-tiap mahasiswa penyandang tunagrahita
- b. Adanya mahasiswa dan dosen-dosen yang kurang bersimpati dan memperhatikan mahasiswa penyandang tunagrahita, pada umumnya mereka merasa terganggu jika harus kuliah bersama dengan mahasiswa penyandang tunagrahita

6. Upaya dalam Mengatasi Hambatan

Universitas Brawijaya dalam hal ini diwakili oleh PSLD selalu melibatkan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dalam mengatasi hambatan-hambatan pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa penyandang tunagrahita. Tujuannya BEM lebih dekat dengan mahasiswa, sehingga mudah untuk mengajak berempati dengan mahasiswa penyandang tunagrahita. Sedangkan untuk dosen-dosennya dilaksanakan pendekatan

melalui pelatihan-pelatihan.

Selama ini Universitas Brawijaya dalam melaksanakan proses pembelajaran bagi mahasiswa penyandang tunagrahita belum pernah bekerjasama dengan lembaga manapun, karena dalam menjalankan perkuliahan sudah terbantu oleh mahasiswa yang berperan sebagai tutor sebaya. Selain itu mahasiswa penyandang tunagrahita yang diterima di Universitas Brawijaya adalah mahasiswa yang mampu mengikuti perkuliahan secara mandiri.

B. Pembahasan

1. Seleksi Mandiri Penyandang Disabilitas di Perguruan Tinggi

Seleksi Mandiri Penyandang Disabilitas Universitas Brawijaya merupakan seleksi masuk yang diselenggarakan secara mandiri oleh Universitas Brawijaya bagi penyandang disabilitas. Seleksi Mandiri Penyandang Disabilitas UB Tahun 2020 terdiri dari Jalur UTBK dan Jalur Rapor. Bagi peminat SMPD yang tidak mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Tahun 2020 dapat mengikuti seleksi dengan menggunakan Jalur Rapor. Peminat yang telah mendaftar seleksi menggunakan nilai UTBK Tahun 2020 juga dapat mengikuti seleksi menggunakan Jalur Rapor.

Keberpihakan kepada penyandang disabilitas menjadi salah satu acuan penyelenggaraan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) setiap tahunnya. Termasuk tahun 2019 ini, dengan format Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tetap dilaksanakan dengan memperhatikan mereka yang berkebutuhan khusus. Pelaksanaan ujian untuk penyandang difabel memang menjadi perhatian Kemristekdikti dan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi Negeri (LTMPT). Mengutip siaran pers yang dikeluarkan LTMPT, Kemristekdikti bersama LTMPT meluncurkan Teknologi Ramah Tunanetra Bagi Peserta UTBK.

Berdasarkan hasil penelitian dari Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa diperoleh keterangan bahwa Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa pada tahun 2015 telah menerima satu mahasiswa tunagrahita yang berkuliah di Prodi Ekonomi Syariah. Terkait proses penerimaan mahasiswa tunagrahita di STAID Gresik disamakan dengan calon mahasiswa pada umumnya. Kemudian di UNESA menurut bapak Dr Sukarmin pelaksanaan penerimaan mahasiswa disabilitas dilakukan bersamaan dengan TMUBK, disatukan di hari dan tempat tertentu dan dikawal secara khusus. Hal ini merupakan standar dari UNESA sendiri, yang artinya tidak ada aturan tertulis terkait hal tersebut.

Menurut Bambang, UNESA terus mengembangkan diri sebagai kampus ramah

disabilitas. Ini ditunjukkan dari berbagai aspek yang disiapkan seperti gedung yang dirancang ramah terhadap penyandang disabilitas, para pengajar yang sudah siap, serta relawan khusus untuk membimbing mereka. Tahun lalu UNESA menerima 14 mahasiswa baru dari kalangan difabel yang terdiri dari penyandang tunanetra, tunadaksa dan tunagrahita yang tersebar di seluruh fakultas dan jurusan (Humas UNESA).

2. Peluang Perguruan Tinggi dalam Pemenuhan Hak Mahasiswa Penyandang Tuna Grahita

Hak-hak penunjang pendidikan tinggi harus bisa dirasakan semua masyarakat termasuk bagi Warga Negara Berkebutuhan Khusus (WNBK) atau disabilitas. Sayangnya, pendidikan bagi WNBK pada umumnya masih sebatas jenjang sekolah menengah. Hal ini Universitas Negeri Surabaya memberikan kesempatan untuk WNBK untuk belajar di perguruan tinggi. Sesuai Ketetapan UU ini secara jelas menyatakan bahwa anak penyandang kelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama dengan yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran (Neli et al., 2020).

Peluang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk penyandang disabilitas cukup besar. Jika memiliki kerabat, teman sahabat ataupun para orangtua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), bisa merekomendasikan dan menyemangati mereka untuk bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Kesetaraan pendidikan ini menggugah beberapa kampus di Indonesia untuk membuka jalur khusus penyandang disabilitas.

Tahun 2018 UNESA menerima 14 mahasiswa baru dari kalangan disabilitas yang terdiri dari penyandang tunanetra, tunadaksa dan tunagrahita yang tersebar di seluruh fakultas dan jurusan. Tidak hanya menyediakan jalur khusus disabilitas, para mahasiswa WNBK UNESA bisa mengikuti jalur SBMPTN dan UTBK. Tersedia juga beasiswa khusus untuk mahasiswa disabilitas. Calon mahasiswa yang sedang mengikuti tes akan mendapat dua pendampingan. Pertama pendamping pribadi dan pendamping yang disediakan pihak kampus. Pendamping ini tujuannya untuk membantu segala hal keperluan dari kegiatan calon mahasiswa WNBK UNESA selama pelaksanaan ujian. Pihak LTMPPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi) juga telah mengembangkan metode screen reader untuk memberikan aksesibilitas bagi peserta disabilitas tunanetra agar dapat membaca tulisan di layar komputer yang bisa digunakan oleh calon mahasiswa WNBK di UNESA.

Hak pendidikan dapat diartikan sebagai pengembangan potensi yang dimiliki oleh seseorang agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian ,

kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat yang dapat diperolehnya. Oleh karena pengembangan diri ini merupakan hak asasi di bidang ekonomi maupun di bidang sosial budaya, maka mengenai hak pendidikan ini telah diatur dalam Pasal 31 ayat (1) UUD NRI 1945 yang isinya “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan“. Dengan demikian penyandang tunagrahita juga berhak mendapatkan pendidikan yang layak baginya.

Berdasarkan Pasal 31 (1) UUD NRI 1945 maka ditetapkanlah UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dimana Pasal 54 nya mengatur bahwa “Setiap anak yang cacat fisik atau mental berhak memperoleh perawatan, pendidikan, pelatihan, dan bantuan khusus atas biaya negara, untuk menjamin kehidupannya sesuai dengan martabat kemanusiaan, meningkatkan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara”.

Pendekatan dan strategi khusus dalam mendidik anak berkelainan, diharapkan anak berkelainan: (1) dapat menerima kondisinya, (2) dapat melakukan sosialisasi dengan baik, (3) mampu berjuang sesuai dengan kemampuannya, (4) memiliki ketrampilan yang sangat dibutuhkan, dan (5) menyadari sebagai warga negara dan anggota masyarakat (Effendi, 2016).

Kemudian di Universitas Brawijaya dalam hal pemenuhan hak mahasiswa tuna grahita di Universitas tersebut yaitu dengan memberikan pendampingan kepada mahasiswa tuna grahita. Pendamping tersebut berasal dari mahasiswa Universitas Brawijaya sendiri sebagai relawan. Universitas Brawijaya sudah memiliki peer volunteer yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan. Untuk menjadi relawan mahasiswa dapat mendaftar sebagai volunteer pendamping melalui PLSD. Waktu pendampingan akan disesuaikan dengan jadwal kuliah pendamping dan mahasiswa tunagrahita melalui aplikasi anabling. Aplikasi anabling akan mengatur secara sistematis untuk mensinkronkan jadwal kuliah antara pendamping dan mahasiswa tunagrahita dengan jalan masing-masing mengentry jadwal kuliahnya.

Pendamping mempunyai Tugas antara lain :

- a. Membantu mahasiswa tunagrahita untuk focus dalam mengikuti perkuliahan
- b. Mencarikan tempat duduk yang strategis
- c. Membantu membuat catatan perkuliahan dan tugas-tugasnya
- d. Mendampingi dan memberikan tutorial dalam pengerjaan Tugas Akhir, Magang ataupun PKL

Tidak jauh berbeda dengan apa yang dilakukan oleh Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Brawijaya, STAUD Gresik dalam pemenuhan hak mahasiswa tuna grahita dalam

proses pembelajaran yaitu disamakan dengan mahasiswa pada umumnya, hanya saja khusus bagi mahasiswa penyandang tunagrahita selalu didampingi oleh pendampingnya.

3. Tantangan Perguruan Tinggi dalam Pemenuhan Hak Mahasiswa Penyandang Tuna Grahita

Adanya peningkatan tes khusus bagi tunagrahita untuk memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang dilahirkan dengan kebutuhan-kebutuhan khusus yang berbeda dari manusia pada umumnya sehingga membutuhkan pelayanan khusus (SARI et al., 2017).

Hal ini UNESA telah memiliki prosedur secara administratif dalam penerimaan mahasiswa baru disabilitas yang dilaksanakan pada tahun 2018 masih disamakan dengan mahasiswa yang normal, namun pada tahun 2019 dan 2020 telah memiliki komponen tersendiri yakni 40% dari administratif meliputi ijazah SLTA, tes justifikasi dari dokter, tes psikolog untuk menentukan tingkat intelegensinya, Akreditasi sekolah, Sertifikat lomba jika ada.

Bobot Penilaian 40% desk evaluasi lolos, maka calon mahasiswa akan diwawancara oleh TIM PLSD yang meliputi psikolog, Dokter dan Arthopaedagogik yang mempunyai bobot nilai 60 %. Proses pembelajarannya masih sama dengan mahasiswa normal, sehingga sejak tahun 2019 disediakan relawan pendamping berdasarkan permintaan mahasiswa aktif untuk membantu mahasiswa tunagrahita dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Materi perkuliahan sama dengan mahasiswa pada umumnya dan assessmen juga disamakan dengan mahasiswa pada umumnya. Hal ini sebenarnya tidak bisa disamakan dengan mahasiswa normal sehingga yang merasa dirugikan tentunya sangat merugikan mereka, mengingat keterbatasannya.

Hal ini disampaikan dosen bahwa pendapat kemampuan mencerna mahasiswa tunagrahita sangat kurang bahkan hanya setara dengan sekolah dasar. “Memang kemampuan kognitifnya hanya setara dengan SD kelas rendah, sulit untuk mencerna materi perkuliahan”. Demikian juga disampaikan Ima Sekretaris Pusat Layanan Studi Disabilitas Sebagian besar dosen merasa keberatan dan menganggap mahasiswa tunagrahita menghambat pembelajaran sehingga perlu diadakan kelas khusus agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Perlu adanya peningkatan komunikasi dosen dan mahasiswa tunagrahita yang lebih intensif karena banyak mahasiswa yang mengeluh dan terbebani bila ada dalam satu kelompok penugasan ada mahasiswa tunagrahita, karena kemampuan penguasaan materi mahasiswa tunagrahita di bawah 50%. Mereka memiliki IQ berkisar 40-54. Secara umum, mereka

hampir tidak bisa mempelajari materi-materi akademik (membaca, menulis dan berhitung) (Supena, 2005).

Tidak jauh berbeda dengan yang dialami UNESA, Universitas Brawijaya dalam penerimaan mahasiswa penyandang disabilitas dilakukan tanpa memandang jenis disabilitasnya yg terpenting dari hasil tes mereka menunjukkan bahwa mereka mampu kuliah secara mandiri dan diperkirakan dapat menyelesaikan perkuliahannya. Disini yg diutamakan kemandiriannya.

Kemudian dalam proses pembelajaran untuk mahasiswa tunagrahita dilakukan di kelas yg sama dengan mahasiswa pada umumnya, hanya saja duduknya disetting di deretan paling depan dengan tujuan agar mahasiswa tunagrahita dapat lebih focus dalam memperhatikan materi perkuliahan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi berkaitan dengan mahasiswa tunagrahita, maka PLSD melibatkan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) untuk mengajak mahasiswa pada umumnya aware terhadap mahasiswa tunagrahita dan mensosialisasikan program-program yang dapat membuat dosen aware terhadap mahasiswa tunagrahita.

Sedangkan yang terjadi di Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa, mahasiswa penyandang tunagrahita yang kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa tidak mengalami hambatan yang berarti, karena mahasiswa tersebut adalah santri yang mondok di Pesantren yang sekaligus mengelola Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa, sehingga antara dosen, pengelola, pendamping dan mahasiswa penyandang tunagrahita itu sudah familiar dan sudah terbiasa berkomunikasi.

4. Model Komunikasi dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Penyandang Tuna Grahita Di Perguruan Tinggi (PT)

Pada setiap negara, hak dari anak penyandang disabilitas telah menjadi sorotan yang penting tak terkecuali di negara Indonesia dan pada tingkat dunia. Penyandang disabilitas berhak mendapatkan perlindungan dari negara terkait keberlangsungan kehidupannya. Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) telah merumuskan mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas pada tahun 2006 yang telah disetujui oleh Indonesia. Dalam Konvensi hak-Hak Penyandang Disabilitas di dalamnya mencakup berbagai hal dalam kehidupan bernegara dan menjamin kesetaraan bagi penyandang disabilitas.

Pada pasal 24 dalam Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas mengenai Pendidikan dijelaskan bahwa Negara menjamin kebutuhan dan hak-hak setiap penyandang disabilitas sesuai dengan kategorinya. Negara pun tidak melakukan diskriminasi terhadap berbagai

aspek kehidupan dari penyandang disabilitas. Dalam hal pemenuhan hak pendidikan bagi penyandang disabilitas, di Jawa Timur sendiri sudah ada 3 Perguruan Tinggi telah menerima penyandang tunagrahita sebagai mahasiswanya. Perguruan Tinggi tersebut adalah: Universitas Brawijaya, Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik dan Universitas Negeri Surabaya.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dengan diterimanya mahasiswa tuna grahita di jenjang Perguruan Tinggi menjadi tantangan bagi pendidik dalam menyampaikan materi bagi mahasiswa tuna grahita. Karena sebagaimana yang telah diketahui bahwa tuna grahita memiliki kecerdasan dibawah rata-rata normal yang menyebabkan tunagrahita mempunyai kesulitan sedikitnya pada empat kawasan yang berkaitan dengan atensi (attention), daya ingat (memory), bahasa (language), dan akademik (academics) sehingga mengakibatkan kesulitan dalam berkomunikasi (Hallahan & Kauffman, 1991 dalam Delphie, 2006). Padahal pada dasarnya komunikasi digunakan untuk menciptakan atau meningkatkan aktifitas hubungan antar manusia atau kelompok.

Menurut Bapak Dadang Dosen Bahasa Indonesia saat perkuliahan kadang yang laki-laki suka berteriak menanyakan kapan selesai perkuliahannya atau memuku-mukul meja. Menurut Bapak Dadang mereka sulit berkonsentrasi, hasil akhir memang kurang baik dimana saat diminta menulis saja mereka kesulitan (cara menulis secara grafologi tidak normal), bahkan kemampuan berbahasanya seperti anak SD kelas rendah. (Wawancara Sabtu 19 Juni 2021)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pengembangan Model Komunikasi Pemenuhan Hak Pendidikan Penyandang Tuna Grahita di Perguruan Tinggi (PT). Di UNESA sendiri sudah ada Pusat Studi dan Layanan Disabilitas (PSLD) yang dipimpin Prof. Dr Budiyanto yang sangat membantu dengan beberapa programnya. Kemudian di Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik proses pembelajaran mahasiswa tunagrahita disamakan dengan mahasiswa pada umumnya, hanya saja khusus bagi mahasiswa penyandang tunagrahita selalu didampingi oleh pendampingnya. Hal serupa juga dilakukan di Universitas Brawijaya, dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi berkaitan dengan mahasiswa tunagrahita, maka PLSLSD melibatkan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) untuk mengajak mahasiswa pada umumnya aware terhadap mahasiswa tunagrahita dan mensosialisasikan program-program yang dapat membuat dosen aware terhadap mahasiswa tunagrahita.

Untuk memudahkan dalam hal berkomunikasi dengan mahasiswa tuna grahita, Perguruan Tinggi (PT) menyiapkan pendamping bagi mahasiswa tunagrahita. Pendamping

tersebut merupakan mahasiswa di perguruan tinggi tersebut yang mendaftarkan diri sebagai pendamping secara sukarela. Untuk menjadi relawan mahasiswa dapat mendaftar sebagai volunteer pendamping melalui PLSD. Waktu pendampingan akan disesuaikan dengan jadwal kuliah pendamping dan mahasiswa tunagrahita melalui aplikasi anabling. Aplikasi anabling akan mengatur secara sistematis untuk mensinkronkan jadwal kuliah antara pendamping dan mahasiswa tunagrahita dengan jalan masing-masing mengentry jadwal kuliahnya.

Kemudian di UNESA dalam hal memudahkan komunikasi dengan mahasiswa tunagrahita, Menurut Pak Jono mahasiswa tuna grahita ditempatkan di ruang khusus dan didampingi oleh pendamping. Kemudian data perkembangan prestasi akan dilacak untuk mengetahui bagaimana prestasi belajarnya (IPK). (Wawancara, 17 Juni 2021)

Bagian akhir maka muncul rekomendasi dari hasil penelitian dari 3 lembaga bisa dalam bentuk tabel mas?

Penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut, untuk keberlanjutan perguruan tinggi ramah tunagrahita di masa yang akan datang.

- a. Proses rekrutmennya mahasiswa yang lebih teliti, misalnya ada tes IQ jika memang antara 50-70 sebaiknya tidak diterima karena kemampuan untuk di perguruan tinggi tidak dapat mereka capai dalam proses belajar.
- b. Jika dipaksakan untuk diterima maka pada beberapa prodi Vokasi yang lebih bersifat keterampilan seperti tata boga, tata rias atau tata busana. Perlu dipersiapkan program khusus yang mengajarkan ketrampilan, sehingga mereka ahli dalam satu bidang dengan bukti adanya sertifikat keahlian khusus.
- c. Pada saat pembelajaran perlu dipersiapkan dosen yang mendapat pelatihan khusus dalam menangani mahasiswa tunagrahita sekaligus adanya volunteer mahasiswa pendamping guna untuk mempermudah proses belajar mengajar.
- d. Lebih meningkatkan kerjasama dengan berbagai Prodi yang terkait dengan kebutuhan mahasiswa tunagrahita terutama dengan PLSD di Perguruan Tinggi yang bertanggungjawab mengelola mahasiswa disabilitas di selingkung Perguruan Tinggi.
- e. Perlu ada aturan tertulis terkait pemenuhan Hak Pendidikan Penyandang Tunagrahita yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan hak-hak mereka di Perguruan Tinggi.
- f. Perlu adanya pelatihan bagi dosen terkait model komunikasi yang dapat memudahkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa disabilitas khususnya tuna grahita di Perguruan Tinggi.

Model Pemenuhan Hak Pendidikan Disabilitas Tunagrahita di PT

No.	Persyaratan	Uraian
1.	Proses rekrutmen mahasiswa	Ada tes IQ jika memang antara 50-70 sebaiknya tidak diterima karena kemampuan untuk di perguruan tinggi tidak dapat mereka capai dalam proses belajar.
2.	Jenis Prodi	Beberapa prodi Vokasi yang lebih bersifat keterampilan seperti tata boga, tata rias atau tata busana. Perlu dipersiapkan program khusus yang mengajarkan ketrampilan, sehingga mereka ahli dalam satu bidang dengan bukti adanya sertifikat keahlian khusus
3.	Model Pembelajaran	Perlu dipersiapkan dosen yang mendapat pelatihan khusus dalam menangani mahasiswa tunagrahita sekaligus adanya volunteer mahasiswa pendamping guna untuk mempermudah proses belajar mengajar.
4.	Kerjasama	Kerjasama dengan berbagai Prodi yang terkait dengan kebutuhan mahasiswa tunagrahita terutama dengan PSLD di Perguruan Tinggi yang bertanggungjawab mengelola mahasiswa disabilitas di selingkung Perguruan Tinggi.
5.	Aturan	Aturan tertulis terkait pemenuhan Hak Pendidikan Penyandang Tunagrahita yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan hak-hak mereka di Perguruan Tinggi
6.	Pelatihan	Pelatihan bagi dosen terkait model komunikasi yang dapat memudahkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa disabilitas khususnya tunagrahita di Perguruan Tinggi.

Sumber: Data Primer

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan data yang terkumpul dan analisisnya, maka dapat disimpulkan bahwa untuk keberlanjutan perguruan tinggi ramah tunagrahita di masa yang akan datang, maka perlu diperhatikan :

1. Proses seleksi penerimaan mahasiswa yang lebih teliti, misalnya ada tes IQ jika memang IQ nya antara 50-70 sebaiknya tidak diterima karena kemampuan untuk di perguruan tinggi tidak dapat mereka capai dalam proses pembelajaran.
2. Jika dipaksakan untuk diterima maka pada beberapa prodi Vokasi yang lebih bersifat keterampilan seperti tata boga, tata rias, tata busana, kewirausahaan. Perlu dipersiapkan program khusus yang mengajarkan ketrampilan, sehingga mereka ahli dalam satu bidang dengan bukti adanya sertifikat keahlian khusus.
3. Pada saat pembelajaran perlu dipersiapkan dosen yang mendapat pelatihan khusus dalam menangani mahasiswa tunagrahita sekaligus adanya volunteer mahasiswa pendamping guna untuk mempermudah proses belajar mengajar.
4. Lebih meningkatkan kerjasama dengan berbagai Prodi yang terkait dengan kebutuhan mahasiswa tunagrahita terutama dengan PSKD di Perguruan Tinggi yang bertanggungjawab mengelola mahasiswa disabilitas di selingkung Perguruan Tinggi.
5. Perlu ada aturan tertulis terkait pemenuhan Hak Pendidikan Penyandang Tunagrahita yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan hak-hak mereka di Perguruan Tinggi.
6. Perlu adanya pelatihan bagi dosen terkait model komunikasi yang dapat memudahkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa disabilitas khususnya tuna grahita di Perguruan Tinggi.

B. Saran

Sebagai saran dalam pelaksanaan penelitian ini maka :

1. Demi terlaksananya hak mahasiswa penyandang tunagrahita di bidang pendidikan lanjutan di masa depan, maka apa yang disimpulkan dalam penelitian ini dapat segera dirumuskan dalam legislasi. Hal ini bertujuan agar ada kepastian hukum yang dapat dijadikan pedoman bagi Perguruan Tinggi dalam melaksanakan pendidikan lanjutan bagi

mahasiswa penyandang tunagrahita.

2. Sebaiknya untuk mahasiswa tunagrahita tidak dipaksakan mengikuti program-program yang ada pada Perguruan Tinggi (pendidikan lanjutan), tetapi Perguruan Tinggiilah (pendidikan lanjutan) yang mengikuti kemampuan, bakat dan minat mahasiswa tunagrahita tersebut, sehingga dengan demikian mahasiswa tersebut dengan senang hati dilatih ketrampilan sesuai dengan apa yang diinginkan dan minatnya. Untuk itu ketrampilan yang diperolehnya akan dibuktikan dengan sertifikat bukan ijazah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. F. Rizky, "Identifikasi Kebutuhan Siswa Penyandang Disabilitas Pasca Sekolah Menengah Atas," *Indones. J. od Disabil. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 52–59, 2014, [Online]. Available: <https://ijds.ub.ac.id/index.php/ijds/article/view/10>.
- [2] E. B. Siegel, L. L. Maddox, B. T. Ogletree, and D. L. Westling, "Communication-based services for persons with severe disabilities in schools: A survey of speech-language pathologists," *J. Commun. Disord.*, vol. 43, no. 2, pp. 148–159, 2010, doi: 10.1016/j.jcomdis.2009.12.003.
- [3] M. Akses and M. Pendidikan, "Paradigma Pendidikan Inklusif sebagai Upaya Memperluas Akses dan Perbaikan Mutu Pendidikan," *Jassi Anakku*, vol. 10, no. 1, pp. 71–81, 2011.
- [4] S. Fatimah, "Strategi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah," vol. 5, no. 2, pp. 1–9, 2018, doi: 10.31219/osf.io/3ycvt.
- [5] T. Pristiwaluyo, "Developing Vocational Skills for Children of Intellectual Disabilities," vol. 118, pp. 508–512, 20
- [6] 17, doi: 10.2991/icset-17.2017.84.
- [7] R. N. Tipling, "College of Education," 1966.
- [8] N. Suryani and M. Mumpuniarti, "Kekuatan Kognitif Siswa Tunagrahita Ringan Terhadap Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Budidaya Hortikultura," *PEMBELAJAR J. Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 2, p. 101, 2018, doi: 10.26858/pembelajar.v2i2.5760.
- [9] D. Lum, M. Efendi, and D. A. Dewantara, "The Effectiveness of the Picture and Picture Learning Model to Improve the Teeth Brushing Ability Intellectual Disability," vol. 6, no. November, pp. 83–87, 2020.
- [10] L. J. P. D. M. A. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)," in *PT. Remaja Rosda Karya*, 2017.

LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Personalia dan kualifikasinya
3. HKI dan publikasi
4. Foto wawancara dengan informan

Lampiran 1 :

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN
PENGEMBANGAN MODEL PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN PENYANDANG
TUNAGRAHITA DI PERGURUAN TINGGI

1. Bagaimana proses penerimaan calon mahasiswa penyandang tunagrahita di UB ?
2. Apa persyaratan yang harus dipersiapkan oleh calon mahasiswa tunagrahita jika akan mendaftar di UB ?
3. Bagaimana proses pembelajaran mahasiswa tunagrahita di UB ?
4. Apakah ada pendampingan dalam proses belajar mengajar mahasiswa tunagrahita di UB ? jika ada, siapakah yang berkewajiban menjadi pendamping mahasiswa penyandang tunagrahita dan bagaimana proses penunjukannya ?
5. Bagaimana proses penilaian bagi mahasiswa tunagrahita di UB ?
6. Apakah mahasiswa penyandang tunagrahita juga mendapatkan ijazah saat di telah menyelesaikan kuliahnya ?
7. Apakah orangtua mahasiswa penyandang tunagrahita dilibatkan dalam proses belajar mengajar ?
8. Apakah faktor pendukung proses belajar mengajar mahasiswa penyandang tunagrahita di UB ?
9. Apakah faktor penghambat proses belajar mengajar tunagrahita di UB ?
10. Apakah dalam proses belajar mengajar mahasiswa tunagrahita melibatkan lembaga lain di luar UB, jika iya bagaimana profil lembaga tersebut ?

Lampiran: 2

CURICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap dan gelar : Dr. Pudji Astuti, SH., MH.
2. Nip/Gol. : 19601227 196801 2 001/IVb/Pembina
3. Jabatan : Lektor Kepala
4. Tempat dan tanggal lahir : Surabaya, 27 Desember 1960
5. Alamat : Balongsari Madya 7j/11 Surabaya
6. Pekerjaan : Dosen
7. Unit Kerja : Jurusan Hukum/FISH/UNESA
8. Alamat kantor : Kampus Ketintang
Jl. Ketintang Surabaya
Telp. : 031-8280009 (403)

II. Pendidikan :

- a. SDN Jagiran II Surabaya lulus tahun 1973
- b. SMPN VI Surabaya lulus tahun 1976
- c. SMAN IV Surabaya lulus tahun 1980
- d. Sarjana Hukum Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 1985
- e. Magister Hukum Pascasarjana Universitas Indonesia Jakarta lulus tahun 1992
- f. Doktor Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya lulus 17 Nopember tahun 2011

III. Aktivitas Profesional

1. Penelitian

- a. Uji Coba Bahan Ajar Tindak Pidana Dalam KUHP Pada Mahasiswa S1 Ilmu Hukum Angkatan 2013 Universitas Negeri Surabaya. 2015 (Anggota, dana Rp. 4.500.000,- , sumber dana Penelitian Kebijakan FISH Unesa)
- b. Kajian Penguatan Regulasi Dan Kebijakan Pemerintah Daerah Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas Pada Pengelolaan Lingkungan Hidup (LH) Di Provinsi Jawa Timur. 2016 (Ketua, dana Rp. 200.220.000,-, sumber dana APBD Provinsi Jatim pada DPA Provinsi Jatim Tahun 2016)

- c. Uji Coba Buku Ajar Tindak Pidana Korupsi Sebagai Upaya Peningkatan Perkuliahan Mahasiswa Program Studi S1 Hukum FISH Unesa. 2016 (Ketua, dana Rp. 6.250.000,-, sumber dana Penelitian Kebijakan FISH Unesa).
- d. Pengembangan Buku Ajar Kejahatan Ekonomi Dalam Mengembangkan Wawasan Berpikir Kritis Mahasiswa Hukum. 2016 (Anggota, dana Rp. 6.250.000,-, sumber dana Penelitian Kebijakan FISH Unesa)
- e. Penyusunan Buku Ajar Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Hukum Pidana Khusus. 2017 (Ketua, dana Rp. 6.250.000,-, sumber dana Penelitian Kebijakan FISH Unesa)
- f. Penyusunan Buku Ajar Kriminologi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Perkuliahan Mahasiswa Program Studi S1 Hukum FISH Unesa. 2017 (Anggota, dana Rp. 6.250.000,-, sumber dana Penelitian Kebijakan FISH Unesa)
- g. Perlindungan Hukum Terhadap Warga Yang Memiliki Tanah Berdasarkan Alas Hak Berupa Petok D Di Kawasan Lindung Pantai Timur Surabaya (PAMURBAYA) 2017 (Anggota, dana Rp.15.000.000., sumber dana Penelitian Kebijakan FISH Unesa)
- h. Penyusunan Buku Ajar Hukum Pidana Khusus Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Bagi Mahasiswa Hukum Unesa. 2018 (Ketua, dana Rp. 7.750.000,- sumber dana Penelitian Kebijakan FISH Unesa)
- i. Penyusunan Buku Ajar Politik Hukum. 2018 (Anggota, dana Rp. 7.750.000,- sumber dana Penelitian Kebijakan FISH Unesa)
- j. Analisis Corporal Punishment Di Sekolah Tingkat Dasar. 2018 (Ketua, dana Rp 7.750.000,- sumber dana Penelitian Kebijakan FISH Unesa)
- k. Implementasi Pencegahan Korupsi Pada Penggunaan Dana Desa Di Kabupaten Gresik. 2019 (Anggota, dana Rp. 10.000.000,- sumber dana Kebijakan FISH Unesa)
- l. Penyusunan Buku Ajar Viktimologi Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Kuliah Viktimologi. 2019, (Ketua, dana Rp. 8.000.000,- sumber dana kebijakan FISH Unesa)

2. Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Sosialisasi Etika Profesi Guru yang diselenggarakan oleh Guru-Guru SMA yang tergabung dalam MGMP PKn Sekabupaten Mojokerto Tahun 2015
- b. Sosialisasi Etika Profesi Guru yang diselenggarakan oleh Guru-guru SMP yang tergabung dalam MGMP PKn Sekota Surabaya. Tahun 2015
- c. Peningkatan Pengetahuan Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Human Trafficking Pada Diri Siswa SLTP Di Kota Surabaya. 2015 (Ketua, dana Rp. 4.500.000,- sumber dana

Kebijakan FISH Unesa)

- d. Pemberdayaan Konsumen Atas Hak Informasi Pada Kosmetik Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Sebagai Konsumen Bagi Ibu-ibu PKK Di Kelurahan Lidah Kulon Kecamatan Lidah Kuon Kota Surabaya. Tahun 2015 (Anggota, dana Rp. 4.000.000,-, sumber dana Kebijakan FISH Unesa)
- e. Membangun Karakter Bangsa Melalui Peningkatan Pengetahuan Guru Tentang Etika Profesi Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Mojokerto.2016 (Ketua, dana Rp. 6.250.000,-, sumber dana Kebijakan FISH Unesa)
- f. Peningkatan Pemahaman Peserta Didik MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya Tentang HAM Untuk Mengeliminir Terjadinya Bullying. 2017 (Anggota, dana Rp. 7.000.000,-, sumber dana Kebijakan Fakultas)
- g. Memberikan keterangan Ahli Di Pengadilan Tipikor Surabaya berkaitan dengan Pasal 2 dan 3 UU Tipikor. 2018
- h. Memberikan keterangan Ahli Di Pengadilan Negeri Surabaya berkaitan dengan Pasal 263 KUHP. Tahun 2018
- i. Sosialisasi Sistem Pemerintahan Indonesia Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik SMUN 22 Surabaya Dalam Melaksanakan Kewajibannya Sebagai Warga Negara. 2018
- j. Sosialisasi Buku Saku Pedoman Penjatuhan Corporal Punishment Pada Guru-guru SMKN I Bangil Untuk Mengantisipasi Kekerasan Di Sekolah 2019
- k. Peningkatan Pengetahuan Ibu-ibu PKK Di Desa Sukodermo Kabupaten Pasuruan Tentang KDRT Untuk Mengantisipasi Terjadinya KDRT. 2019

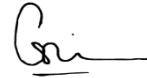
3. Karya Ilmiah dan Publikasi

- a. Penerapan Etika Profesi Guru Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Tindak Pidana yang Dilakukan Oleh Guru. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Kurikulum Ilmu Pendidikan, HISPISI. 2015
- b. Penyusunan Buku Ajar “Tindak Pidana-Tindak Pidana Dalam KUHP” Unesa University Press, Tahun 2015.
- c. Bullying Sebagai Dampak Kekeliruan Orangtua Siswa dalam Mengkonstruksikan Kekerasan. Prosiding Seminar Nasional Perempuan Dan Perlindungan Anak. LPPM Unesa. 2016.
- d. Mengantisipasi Tindakan Anarkhis Buruh Akibat Dampak Negatif MEA. Prosiding Seminar Nasional “Pembangunan Hukum Nasional Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN”

- Universitas Negeri Surabaya. 2016.
- e. Legal Protection of Consumers as Corporate Crime Victims. Proceedings of International Conference on Victimology And Victims Assistance In Indonesia. Faculty of Law Universitas Jenderal Soedirman. 2016.
 - f. Kajian Kebijakan Pemerintah Daerah Berbasis Partisipasi Masyarakat DAS Brantas Pada Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Jatim. Jurnal Litbang Kebijakan “Cakrawala” Volume 11 No.1 Juni 2017.
 - g. Kajian Peran Dan Partisipasi Politik Perempuan Pada Pilkada Di Jatim. Jurnal Litbang Kebijakan “Cakrawala” Volume 13 No. 2 Desember 2019

Surabaya, Maret 2019

Pembuat



Dr. Pudji Astuti, SH., MH.

NIP. 196012271986012001

Lampiran : 3

BUKTI DITERIMA SEMINAR ICRACOS

The screenshot displays a web browser window with multiple tabs open. The active tab is a Google Forms page titled "REGISTRATION FORM ICRACOS 2021". The form header includes the ICRACOS 2021 logo and the text "2021 3rd International Conference on Research and Academic Community Services (ICRACOS)". The theme is "Sustainable Innovation in Research and Community Services for Better Quality of Life towards Society 5". The call for paper is for October 9-10, 2021, Virtual Event. The registration form is titled "REGISTRATION FORM ICRACOS 2021" and includes a "Thank You" message and links to "See previous responses", "Edit your response", and "Submit another response". The form was created inside of Universitas Negeri Surabaya. The Google Forms logo is visible at the bottom. The browser's taskbar at the bottom shows the Windows logo, a search bar, and various application icons. The system tray shows the date and time as 1:43 PM on 9/9/2021.

Request to complete the ICRACOS... x REGISTRATION FORM ICRACOS... x ICRACOS CONFERENCE - YouTube... x Opportunities and Challenges of... x translate - Penelusuran Google... x

docs.google.com/forms/u/0/d/e/1FAIpQLSFWNQC56L2Wd5GyFkq_ISjYPFwyQ1ve_prb6d9jX2eTWn8ZQ/formResponse

ICRACOS 2021
2021 3rd International Conference
on Research and Academic
Community Services
(ICRACOS)
Theme: "Sustainable Innovation in Research and Community
Services for Better Quality of Life towards Society 5"
Call for Paper
October 9-10, 2021, Virtual Event
For more information:
mailto:icracos@unesa.ac.id
Email: icracos@unesa.ac.id

REGISTRATION FORM ICRACOS 2021

Thank You

[See previous responses](#)
[Edit your response](#)
[Submit another response](#)

This form was created inside of Universitas Negeri Surabaya. [Report Abuse](#)

Google Forms

Type here to search

32°C Cerah 1:43 PM 9/9/2021

Lampiran : 4





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Kampus Lidah, Jalan Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon 031-99421834, 99421835, Faksimil : 031-99424002
Laman : www.unesa.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 837/UN38/HK/PM/2021**

TENTANG

**PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNBP TAHUN 2021**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, telah ditetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Penetapan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);

6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DANA PNBP TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 30 November 2021.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 837/UN38/HK/PM/2021
TENTANG
PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN
FISH DANA PNBPNESASURABAYA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNBPNESASURABAYA TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
1	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATAKULIAH PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA BAGI MAHASISWA PRODI S1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM, UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Dra. Meirinawati, M.AP. Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP.	'0021056804 '0019018306 '0023128303 '0025108901	IV/a III/c III/d III/b	S2 S2 S2 S2	P P P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
2	FISH	Pendidikan IPS S1	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH MASA KOLONIAL BERBASIS KOMPETENSI ABAD 21	Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Rojil Nugroho Bayu Aji, S.Hum., M.A. Septina Alrianingrum, S.S., M.Pd.	'0002086604 '0002058504 '0011097203	IV/b III/b III/c	S3 S2 S2	L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
3	FISH	Ilmu Komunikasi S1	Studi Kelayakan Bahan Ajar Dalam Pengembangan Buku Ajar Komunikasi Lintas Budaya	Awang Dharmawan, S.Ikom., M.A. Mutiah, S.Sos., M.I.Kom.	'0005078802 '0213018502	III/b III/b	S2 S2	L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
4	FISH	Ilmu Komunikasi S1	Studi Kelayakan Pengembangan Buku Ajar "Riset Khalayak"	Putri Aisyiyah Rachma Dewi, S.Sos., M.Med.Kom. Awang Dharmawan, S.Ikom., M.A.	'0720048401 '0005078802	III/b III/b	S2 S2	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
5	FISH	Sosiologi S1	Pengembangan Buku Ajar Sosiologi Pedesaan	Pambudi Handoyo, S.Sos., M.A. Refti Handini Listyani, S.Sos., M.Si.	'0024097604 '0004098206	III/d III/d	S2 S2	L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
0	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA KULIAH KURIKULUM SEKOLAH BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PPKn UNESA	Listyaningsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.	'0020027505 '0001047104	III/c IV/a	S2 S3	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
7	FISH	Pendidikan Sejarah S1	PENGEMBANGAN BUKU AJAR MAHASISWA MATA KULIAH PRA SEJARAH INDONESIA KEBUDAYAAN MEGALITHIK DI INDONESIA	Drs. Agus Trilaksana, M.Hum. Eko Satriya Hermawan, S.Hum., M.A. Rojil Nugroho Bayu Aji, S.Hum., M.A. Esa Putra Bayu Gusti Gineung Patridina, S.S., M.A.	'0024126703 '0012118406 '0002058504 0021099004	IV/a III/b III/b III/b	S2 S2 S2 S2	L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bin)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
8	FISH	Pendidikan Sejarah S1	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH KONTROVERSIAL	Corry Liana, S.Pd., M.Pd. Dra. Sri Mastuti Purwaningsih, M.Hum. Dinar Rizky Listyaputri, M.Pd.	'0015048201 '0015026803 0010109202	III/c III/d III/b	S2 S2 S2	P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
9	FISH	Ilmu Hukum S1	Penyusunan Buku Ajar Kejahatan Korporasi Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Kuliah Kejahatan Korporasi	Gelar Ali Ahmad, S.H., M.H. Nurul Hikmah, Lc., M.HI. Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H. Vita Mahardhika, S.H., M.H.	'0010098105 '0024058106 '0027126003 '0009028308	III/b III/b IV/b III/b	S2 S2 S3 S2	L P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
10	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	Pengembangan Buku Ajar Seminar Bidang Studi (SBS) Bagi Mahasiswa Prodi PPKn Jurusan PMP-KN FISH UNESA	Drs. I Made Suwanda, M.Si. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A. Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba, S.H., M.H.	'0009075708 '0012128902 '0019098501	IV/a III/b III/b	S2 S2 S2	L P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
11	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	PENGEMBANGAN BUKU AJAR HUKUM PIDANA DAN ACARA PIDANA BAGI MAHASISWA PRODI S1 PPKn FISH UNESA	Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba, S.H., M.H. Rahmanu Wijaya, S.H., M.H.	'0019098501 '0009118604	III/b III/b	S2 S2	L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
12	FISH	Pendidikan Geografi S2	PENGEMBANGAN BUKU AJAR GEOGRAFI MANUSIA BAGI MAHASISWA JURUSAN GEOGRAFI FISH UNESA	Dr. Rindawati, M.Si. Drs. Agus Sutedjo, M.Si.	'0008016211 '0020085904	IV/b IV/a	S3 S2	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
13	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal Bagi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Unesa	Galih Wahyu Pradana, S.A.P., M.Si. Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA. Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP.	'0020049001 '0009049104 '0030057606	III/b III/b III/d	S2 S2 S2	L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
14	FISH	Pendidikan IPS S1	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH GEOGRAFI KEBENCANAAN MELALUI MODEL 4-D	Dian Ayu Larasati, S.Pd., M.Sc. Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si. Dr. Ketut Prasetyo, M.S.	'0028058803 '0003097408 '0012056012	III/c III/d IV/a	S2 S3 S3	P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
15	FISH	Sosiologi S1	PENELITIAN BUKU AJAR PENDIDIKAN KRITIS BAGI MAHASISWA PRODI SOSIOLOGI FISH UNESA	Ardhie Raditya, S.Sos., M.A. Moh. Mudzakkir, S.Sos., M.A.	'0022078205 '0028018303	III/b III/b	S2 S2	L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
16	FISH	Ilmu Hukum S1	PENYUSUNAN BUKU AJAR HUKUM EKONOMI PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Muh. Ali Masnun, S.H., M.H. Elisabeth Septin Puspoayu, S.H., M.H. Irfan Ronaboyd, S.H., M.H. Dr. Hananto Widodo, S.H., M.H. Hezron Sabar Rotua Tinambunan, S.H., M.H.	'0007088801 '0017098801 '0029108902 '0003067407 '0011028802	III/b III/b III/b III/c III/b	S2 S2 S2 S3 S2	L P L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar
17	FISH	Ilmu Hukum S1	PENYUSUNAN BUKU AJAR HUKUM JAMINAN SEBAGAI ALTERNATIF LITERASI MAHASISWA JURUSAN ILMU HUKUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNESA	Indri Fagar Susilowati, S.H., M.H. Tamsil, S.H., M.H. Dita Perwitasari, S.H., M.Kn. Mahendra Wardhana, S.H., M.Kn. Budi Hermono, S.H., M.H.	'0014117201 '0003046209 '0018068903 '0019108103 '0019038002	III/c III/c III/b III/b III/c	S2 S2 S2 S2 S2	P L P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Buku Ajar

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	GoI.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
19	FISH	Ilmu Komunikasi S1	Pengembangan Buku Ajar Komunikasi Pendidikan Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya	Mutiiah, S.Sos., M.I.Kom. Dr. Danang Tandyonomanu, S.Sos., M.Si.	'0213018502 '0006087109	III/b III/d	S2 S3	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10,000,000	Rp7,000,000	Rp3,000,000	Penelitian Buku Ajar
20	FISH	Sosiologi S1	PENGEMBANGAN BUKU AJAR SOSIOLOGI LINGKUNGAN BAGI MAHASISWA SOSIOLOGI PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FISH UNESA	Drs. Martinus Legowo, M.A. Katon Galih Setyawan, S.Sos., M.Sosio.	'0001015803 '0016058703	IV/b III/b	S2 S2	L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10,000,000	Rp7,000,000	Rp3,000,000	Penelitian Buku Ajar
21	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Formulasi Kebijakan bagi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) Universitas Negeri Surabaya (Unesa)	Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si. Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc.	'0907018601 '0013047602	III/c III/d	S3 S2	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10,000,000	Rp7,000,000	Rp3,000,000	Penelitian Buku Ajar
22	FISH	Pendidikan Geografi S1	Efektifitas Hasil Belajar Buku Ajar Geografi Pariwisata di Prodi Pendidikan Geografi	Dr. Sri Murtini, M.Si. Dra. Ita Mardiani Zain, M.Kes. Dra. Sulistinah, M.Pd. Drs. Agus Sutedjo, M.Si.	'0002116703 '0012096504 '0018095603 '0020085904	IV/b IV/a IV/c IV/a	S3 S2 S2 S2	P P P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10,000,000	Rp7,000,000	Rp3,000,000	Penelitian Buku Ajar
23	FISH	Pendidikan Geografi S1	PENGEMBANGAN BUKU AJAR GEOGRAFI KESEJARAHAN INDONESIA DENGAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING	Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Ali Imron, S.Sos., M.A.	'0006128002 '0008088304	III/c III/d	S3 S2	L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10,000,000	Rp7,000,000	Rp3,000,000	Penelitian Buku Ajar
24	FISH	Pendidikan Geografi S1	Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Belajar dan Pembelajaran IPS Berbasis Studi Kasus dengan ADDIE Model	Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P.	'0408018801 '0005086705	III/c IV/b	S3 S3	L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp10,000,000	Rp7,000,000	Rp3,000,000	Penelitian Buku Ajar
				TOTAL						Rp240,000,000	Rp168,000,000	Rp72,000,000	

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

SULAKSONO
NIP 196504091987011001

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 837/UN38/HK/PM/2021
TENTANG
PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN
FISH DANA PNBPNESN TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNBPNESN TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
1	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	Koherensi Kebijakan Pengembangan Masyarakat : Strategi Memberdayakan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal pada Komunitas Masyarakat Pesisir di Surabaya	Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si. Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP. Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA. Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP. Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP.	'0028047101 '0030057606 '0009049104 '0029048701 0025108901	III/d III/d III/b III/b III/b	S2 S2 S2 S2 S2	P L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
2	FISH	Pendidikan Sejarah S1	PERKEMBANGAN AJARAN TEOSOFI DI MASA KOLONIAL	Dr. Wisnu, M.Hum. Drs. Sumarno, M.Hum. Siti Zainatul Umaroh	'0004056411 '0024046501 '	IV/b IV/b -	S3 S2 -	L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
3	FISH	Pendidikan Sejarah S1	TRADISI KUPATAN SEBAGAI MODAL BUDAYA DALAM MEMBANGUN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA	Drs. Artono, M.Hum. Drs. Agus Trilaksana, M.Hum. Eko Satriya Hermawan, S.Hum., M.A. Dinar Rizky Listyaputri, M.Pd.	'0004066508 '0024126703 0012118406 0010109202	IV/a IV/a III/b III/b	S2 S2 S2 S2	L L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
4	FISH	Ilmu Komunikasi S1	Teacher Immediacy dalam Pembelajaran Daring pada Siswa SMA di Surabaya	Dr. Danang Tandyonomanu, S.Sos., M.Si. Gilang Gusti Aji, S.I.P., M.Si. Tsuroyya, S.S., M.A. Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom., M.I.Kom.	'0006087109 '0001068804 '0019028301 0731038602	III/d III/b III/b -	S3 S2 S2 -	L L P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
5	FISH	Pendidikan IPS S1	RESPON MAHASISWA BERBASIS GENDER, TINGKAT PENDIDIKAN DAN DAERAH ASAL TERHADAP REGULASI PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa IPS-Universitas Negeri Surabaya)	Dr. Ketut Prasetyo, M.S. Dian Ayu Larasati, S.Pd., M.Sc.	'0012056012 '0028058803	IV/a III/c	S3 S2	L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
6	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	STRATEGI BERTAHAN ANAK JALANAN YANG TIDAK MENEMPATI RUMAH SINGGAH TERHADAP KEKERASAN DI KOTA SURABAYA	Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Rojil Nugroho Bayu Aji, S.Hum., M.A. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.	'0025086704 '0002058504 '0008086803	IV/c III/b IV/d	S3 S2 S3	P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
7	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	Ketidaksantunan Komunikasi Suami-Isteri Berbasis Gender pada Keluarga di Surabaya dan Sekitarnya	Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Drs. Fransiscus Xaverius Sri Sadewo, M.Si. Refti Handini Listyani, S.Sos., M.Si. Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos., M.IP.	'0001106703 '0015056504 '0004098206 '0014057403	IV/b IV/c III/d III/c	S3 S2 S2 S2	P L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar

8	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	Asset Based Community Development Pada Kampung Mina Mangrove, Wonorejo Timur, Surabaya Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Masyarakat	Dra. Meirinawati, M.AP. Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc. Galih Wahyu Pradana, S.A.P., M.Si. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si.	'0021056804 '0013047602 '0020049001 '0023128303 '0907018601	IV/a III/d III/b III/d III/c	S2 S2 S2 S2 S3	P L L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
9	FISH	Ilmu Hukum S1	ANALISIS PEMENUHAN HAK KONSTITUSIONAL BAGI PENYANDANG DISABILITAS DALAM BERIBADAH DI MASJID JAMI'	Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H. Muh. Ali Masnun, S.H., M.H. Eny Sulistyowati, S.H., M.H.	'0027126003 '0007088801 '0030076802	IV/b III/b III/c	S3 S2 S2	P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
10	FISH	Pendidikan Geografi S1	STRATEGI ADAPTASI KETAHANAN EKONOMI KELUARGA BAKUL SEMANGGI GENDONG MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA SURABAYA	Dr. Rindawati, M.Si. Dra. Sulistinah, M.Pd.	'0008016211 0018095603	IV/b IV/c	S3 S2	P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
11	FISH	Sosiologi S1	Partisipasi Politik Kelompok Disabilitas pada Pilkada Surabaya tahun 2020	Dr. Agus Machfud Fauzi, M.Si. Drs. Martinus Legowo, M.A. Dr. Ardhie Raditya, S.Sos., M.A. Moh. Mudzakkir, S.Sos., M.A.	'0016087608 '0001015803 '0022078205 '0028018303	III/c IV/b III/b III/b	S3 S2 S3 S2	L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
12	FISH	Pendidikan Geografi S1	Evaluasi Potensi Edukasi Lontar Sewu di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti, Gresik Sebagai Desa Wisata Berkelanjutan	Dr. Sri Murtini, M.Si. Drs. Agus Sutedjo, M.Si.	'0002116703 '0020085904	IV/b IV/a	S3 S2	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
13	FISH	Ilmu Hukum S1	PENGEMBANGAN MODEL PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN PENYANDANG TUNA GRAHITA DI PERGURUAN TINGGI (PT)	Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H. Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom., M.I.Kom. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	'0027126003 '0731038602 '0025086704	IV/b III/c IV/c	S3 S3 S3	P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25,000,000	Rp17,500,000	Rp7,500,000	Penelitian Dasar
										Rp325,000,000	Rp227,500,000	Rp97,500,000	

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

SULAKSONO
NIP 196504091987011001

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 837/UN38/HK/PM/2021
TENTANG
PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN
FISH DANA PNBPN UNESA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNBPN TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
1	FISH	Ilmu Komunikasi S1	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK KOMUNIKASI PUBLIK PADA PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS OPD KOTA SURABAYA	Gilang Gusti Aji, S.I.P., M.Si. Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A. Puspita Sari Sukardani, S.T., M.Med.Kom.	'0001068804 '0718058005 '0013118303	III/b III/b III/b	S2 S2 S2	L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
2	FISH	Pendidikan IPS S1	Kajian Modal Kultural Grebeg Pancasila sebagai Sumber Belajar IPS SMP di Kota Blitar	Katon Galih Setyawan, S.Sos., M.Sosio. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Muhammad Ilyas Marzuqi, M.Pd.	'0016058703 '0002086604 '0008058907	III/b IV/b III/b	S2 S3 S2	L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
3	FISH	Sosiologi S1	Modal Sosial Perempuan Pelaku Ekonomi Model Palugada (Studi Surabaya dan Sidoarjo)	Diyah Utami, S.Sos., M.M. Pambudi Handoyo, S.Sos., M.A. Arief Sudrajat, S.Ant., M.Si. Dr. Sugeng Harianto, M.Si.	'0023088008 '0024097604 '0001057205 '0021036403	III/c III/d III/d IV/a	S2 S2 S2 S3	P L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
4	FISH	Pendidikan Sejarah S1	NILAI-NILAI MISTIK PADA SIMBOL SEKS DALAM NASKAH-NASKAH PERALIHAN HINDU-BUDHA-ISLAM ABAD XVI-XVII	Dr. Wisnu, M.Hum. Drs. Artono, M.Hum. Drs. Sumarno, M.Hum.	'0004056411 '0004066508 '0024046501	IV/b IV/a IV/b	S3 S2 S2	L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
5	FISH	Pendidikan Sejarah S1	Rumah Makan Masakan Padang. Asal Mula dan Perkembangan Ekonomi Masyarakat Minangkabau Di Surabaya Tahun 1960 an s.d Sekarang.	Corry Liana, S.Pd., M.Pd. Dr. Wisnu, M.Hum. Eko Satriya Hermawan, S.Hum., M.A.	'0015048201 '0004056411 '198411122015 041002	III/c IV/b III/b	S2 S3 S2	P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
6	FISH	Ilmu Komunikasi S1	Tantangan Jurnalisme Online di Era Disrupsi Informasi	Awang Dharmawan, S.Ikom., M.A. Putri Aisyiyah Rachma Dewi, S.Sos., M.Med.Kom. Mutiah, S.Sos., M.I.Kom.	'0005078802 '0720048401 '0213018502	III/b III/b III/b	S2 S2 S2	L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
7	FISH	Ilmu Hukum S1	POLITIK HUKUM PENGUASAAN TEKNOLOGI DI INDONESIA PASCA UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA	Muh. Ali Masnun, S.H., M.H. Astrid Amidiaputri Hasyiyati, S.H., M.H. Intan Lovisonnya, S.H., M.H. Intan Lovisonnya, SH.,MH. Mahendra Wardhana, S.H., M.Kn. Astrid Amidiaputri Hasyiyati, SH., M.Kn.	'0007088801 '202103044 '202103056 '202103056 '0019108103 '202103044	III/b - - - III/b -	S2 S2 S2 S2 S2 S2	L P P P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
8	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi dalam Pendidikan Pemilih oleh KPU Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid - 19	Rahmanu Wijaya, S.H., M.H. Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP. Puspita Sari Sukardani, S.T., M.Med.Kom.	'0009118604 '0025108901 '0013118303	III/b III/b III/b	S2 S2 S2	L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
9	FISH	Pendidikan IPS S1	Humblebrag Remaja Perdesaan: Reorientasi Remaja Terhadap Teknologi dan Dampaknya Terhadap Ketahanan Keluarga	Ali Imron, S.Sos., M.A. Muhammad Ilyas Marzuqi, M.Pd.	'0008088304 '0008058907	III/d III/b	S2 S2	L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
10	FISH	Pendidikan IPS S1	PENGARUH KEPADATAN PENDUDUK DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PREVALENSI COVID-19 DI SELURUH KABUPATEN DI PROVINSI JAWA TIMUR	Dian Ayu Larasati, S.Pd., M.Sc. Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd.	'0028058803 0408018801	III/c III/c	S2 S3	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
11	FISH	Ilmu Hukum S1	PEMAHAMAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TERHADAP ADANYA KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN KAMPUS	Elisabeth Septin Puspoayu, S.H., M.H. Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba, S.H., M.H.	'0017098801 '0019098501	III/b III/b	S2 S2	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
12	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	Karakteristik Pelanggaran Pemilihan Umum Kepala Daerah di Jawa Timur Pada Masa Pandemi Covid - 19	Rahmanu Wijaya, S.H., M.H. Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba, S.H., M.H.	'0009118604 '0019098501	III/b III/b	S2 S2	L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
13	FISH	Ilmu Komunikasi S1	IMPLEMENTASI BRAND ACTIVATION KAMPOENG BATIK JETIS SEBAGAI BAGIAN DARI CITY BRANDING SIDOARJO	Puspita Sari Sukardani, S.T., M.Med.Kom. Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP.	'0013118303 '0025108901	III/b III/b	S2 S2	P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
14	FISH	Pendidikan Geografi S1	PERSEPSI PETANI TANAMAN SEMUSIM TERHADAP KONSERVASI LAHAN DALAM PENGELOLAN DAS TERPADU DI SUB DAS SUMBER BRANTAS	Dr. Aida Kurniawati, S.Pd., M.Si. Dr. Rindawati, M.Si.	'0005097404 '0008016211	III/c IV/b	S3 S3	P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
15	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	PEMENUHAN HAK POLITIK WARGA KOTA SURABAYA PADA PILKADA SERENTAK 2020 DI MASA PANDEMI COVID 2019	Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba, S.H., M.H. Rahmanu Wijaya, S.H., M.H.	'0019098501 '0009118604	III/b III/b	S2 S2	L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
16	FISH	Ilmu Hukum S1	IMPLEMENTASI PENYELESAIAN PERSELISIHAN YANG DIFASILITASI DAN DIMEDIASI KEPALA DESA CERME KIDUL KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK	Nurul Hikmah, Lc., M.HI. Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H. Gelar Ali Ahmad, S.H., M.H. Vita Mahardhika, S.H., M.H.	'0024058106 '0027126003 '0010098105 '0009028308	III/b IV/b III/b III/b	S2 S3 S2 S2	P P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
17	FISH	Sosiologi S1	FANTASI SEKS INDONESIA Analisis Wacana Kritis untuk Membongkar Ideologi Patriarkhi dalam Cerita-cerita Erotis di Situs Dewasa	Refti Handini Listyani, S.Sos., M.Si. Farid Pribadi, S.Sos., M.Sosio. Drs. Fransiscus Xaverius Sri Sadewo, M.Si. Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si.	'0004098206 '0005118403 '0015056504 '0009077606	III/d III/b IV/c III/c	S2 S2 S2 S3	P L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
18	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	RESPONSIVITAS MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM VAKSINASI GRATIS DALAM MENEKAN PENYEBARAN COVID-19 DI KABUPATEN SIDOARJO	Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP. Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. Dra. Meirinawati, M.AP.	'0025108901 '0019018306 '0023128303 '0021056804	III/b III/c III/d IV/a	S2 S2 S2 S2	L P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
19	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	Upaya Lembaga Daulat Bangsa Dalam Deradikalisasi Eks Narapidana Teroris Melalui Rumah Daulat Buku (RUDALKU) Dengan Pendekatan Literasi	Agus Satmoko Adi, S.S., M.Si. Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos., M.IP.	'0016087208 '0014057403	III/b III/c	S2 S2	L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
20	FISH	Ilmu Komunikasi S1	Pengaruh Kampanye Vaksinasi Covid-19 Terhadap Literasi Kesehatan (Studi Pada Mahasiswa Surabaya)	Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom., M.I.Kom. Tsuroyya, S.S., M.A. Awang Dharmawan, S.Ikom., M.A.	'0731038602 '0019028301 '0005078802	III/c III/b III/b	S3 S2 S2	L P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
21	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	Kesadaran Toleransi Beragama Pemuda Millenial Surabaya dalam Dinamika Kebhinekaan	Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	'0012128902 '0025086704	III/b IV/c	S2 S3	P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
22	FISH	Ilmu Hukum S1	EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) MIKRO DALAM PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19	Elisabeth Septin Puspoayu, S.H., M.H. Irfa Ronaboyd, S.H., M.H. Dr. Hananto Widodo, S.H., M.H. Hezron Sabar Rotua Tinambunan, S.H., M.H.	'0017098801 '0029108902 '0003067407 '0011028802	III/b III/b III/c III/b	S2 S2 S3 S2	P L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
23	FISH	Ilmu Hukum S1	Problematika Yuridis Pelaksanaan Hak Tanggungan Elektronik Bagi Para Pihak	Mahendra Wardhana, S.H., M.Kn. Indri Fogar Susilowati, S.H., M.H. Tamsil, S.H., M.H. Budi Hermono, S.H., M.H. Dita Perwitasari, S.H., M.Kn.	'0019108103 '0014117201 '0003046209 '0019038002 '0018068903	III/b III/c III/c III/c III/b	S2 S2 S2 S2 S2	L P L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
24	FISH	Pendidikan IPS S1	EVALUASI PEMEKARAN WILAYAH KOTA MOJOKERTO	Dr. Wiwik Sri Utami, M.P. Dr. Muzayanah, S.T., M.T.	'0005086705 '0016127003	IV/b III/d	S3 S3	P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas
25	FISH	Sosiologi S1	Analisis Wacana tentang Kebijakan Vaksinasi Covid-19 pada tenaga pendidik di Jawa Timur	Dr. Agus Machfud Fauzi, M.Si. Dr. Ardhie Raditya, S.Sos., M.A. Moh. Mudzakkir, S.Sos., M.A. Drs. Martinus Legowo, M.A.	'0016087608 '0022078205 '0028018303 '0001015803	III/c III/b III/b IV/b	S3 S3 S2 S2	L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15,000,000	Rp10,500,000	Rp4,500,000	Penelitian Kebijakan Fakultas

LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 837/UN38/HK/PM/2021
TENTANG
PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN
FISH DANA PNPB UNESA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNPB TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
1	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	Problematika Pendidikan Anak Pekerja Migran Indonesia di Malaysia dalam Perspektif Sosial-Politik	Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Arinto Nugroho, S.H., S.Pd., M.H. Dr. Noralina Binti Omar Dr. Danang Tandyonomanu, S.Sos., M.Si. Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Mashitah Binti Hamidi Prof. Dr. Siti Hajar Binti Abu Bakar AH	'0001106703 '0003018102 ' '0006087109 '0019018306 '0019056003 ' '	IV/b III/c ' III/d III/c IV/e ' '	S3 S2 ' S3 S2 S3 ' S3	P L ' L P L ' '	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp100,000,000	Rp70,000,000	Rp30,000,000	Penelitian Kolaboratif Internasional
2	FISH	Pendidikan Geografi S1	ANALISIS "KARST GEOPARK" KECAMATAN SINGGAHAN-TUBAN SEBAGAI LABORATORIUM OUTDOOR LEARNING IPS	Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Dra. Ita Mardiani Zain, M.Kes. Drs. Artono, M.Hum. Drs. Fransiscus Xaverius Sri Sadewo, M.Si. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Assoc. Prof Dr. Hanifah Hanifah Mahat (UPSI Malaysia)	'0006128002 '0012096504 '0004066508 '0015056504 '0008086803 '	III/c IV/a IV/a IV/c IV/d '	S3 S2 S2 S2 S3 S3	L P L L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp100,000,000	Rp70,000,000	Rp30,000,000	Penelitian Kolaboratif Internasional
3	FISH	Pendidikan Geografi S1	Analisis Kebertahanan Hidup Masyarakat Petani di Wilayah Rawan Bencana Banjir Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd. Indah Prabawati, S.Sos., M.Si. Dr. Totok Suyanto, M.Pd. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A. Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd. Assoc. Prof Mohd Hairi Ibrahim (UPSI Malaysia)	'0003037309 '0029077404 '0004046307 '0001037704 '0408018801 '	III/c III/d IV/b IV/b III/c '	S3 S2 S3 S3 S3 S3	L P L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp100,000,000	Rp70,000,000	Rp30,000,000	Penelitian Kolaboratif Internasional
4	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	The Model of Multicultural Building Education Based on Family in Surabaya, Regency East of Java	Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A. Dr. Totok Suyanto, M.Pd. Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd. Indah Prabawati, S.Sos., M.Si. Prof. Mohammad Reevany Bustami, P.hD. (USM Malaysia) Ali Imron, S.Sos., M.A.	'0001037704 '0004046307 '0003037309 '0029077404 ' '0008088304 '	IV/b IV/b III/c III/d ' III/d '	S3 S3 S3 S2 ' S2 '	L L L P L L '	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp100,000,000	Rp70,000,000	Rp30,000,000	Penelitian Kolaboratif Internasional
										Rp400,000,000	Rp280,000,000	Rp120,000,000	

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



SULAKSONO
NIP 196504091987011001

Salinan sesuai dengan aslinya
di Biro Umum dan Keuangan,

LAMPIRAN V
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SI
NOMOR 837/UN38/HK/PM/2021
TENTANG
PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN
FISH DANA PNBPN UNESA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNBPN TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	GoI.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)
1	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	PENGEMBANGAN KOMPETENSI CALON GURU PPKN DALAM MB-KM DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, DAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR	Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos., M.IP. Arief Wahyudi, S.H., M.H Prof. Dr. Hj. Andi Kasmawati, M.Hum. Dr. Oksiana Jatiningih, M.Si.	'0014057403 ' ' '0001106703	III/c - - IV/b	S2 S2 S3 S3	P L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp20,000,000	Rp14,000,000	Rp6,000,000
2	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	Model Implementasi Program Adiwiyata melalui Pendekatan Penta Helix sebagai Upaya Mewujudkan Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan di Kota Surabaya	Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si. Dr. Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si. Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP. Dr. Herdis Herdiansyah, M.Hum.	'0907018601 '0028047101 '0029048701 -	III/c III/d III/b -	S3 S3 S2 S3	P P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp30,000,000	Rp21,000,000	Rp9,000,000
3	FISH	Sosiologi S1	Peran Modal Sosial Dalam Menghadapi Masalah Kesehatan Pada Masyarakat Kepulauan Di Jawa	Pambudi Handoyo, S.Sos., M.A. Diyah Utami, S.Sos., M.M. Drs. Martinus Legowo, M.A. Dr. Fadly Husin	'0024097604 '0023088008 '0001015803 -	III/d III/c IV/b -	S2 S2 S2 S3	L P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp20,000,000	Rp14,000,000	Rp6,000,000
4	FISH	Pendidikan Sejarah S1	PENGEMBANGAN MODEL STRUCTURED FORM UNTUK PROGRAM LECTURING EXCHANGE	Drs. Artono, M.Hum. Dr. Agus Suprijono, M.Si. Dr. Wisnu, M.Hum.	'0004066508 '0011016705 '0004056411	IV/a IV/c IV/b	S2 S3 S3	L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp20,000,000	Rp14,000,000	Rp6,000,000
5	FISH	Ilmu Hukum S1	Implementasi Kampus Merdeka melalui Penyusunan Pedoman Kurikulum di Jurusan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya	Arinto Nugroho, S.H., S.Pd., M.H. Emmilia Rusdiana, S.H., M.H. Muh. Ali Masnun, S.H., M.H. Eny Sulistyowati, S.H., M.H. Ni Putu Rai Yulianti, SH., MH., P.hD.	'0003018102 '0019067901 '0007088801 '0030076802 -	III/c III/c III/b III/c -	S2 S2 S2 S2 S3	L P L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp20,000,000	Rp14,000,000	Rp6,000,000
6	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	Inovasi e-monograph Sebagai Upaya Optimalisasi Sistem Administrasi Kependudukan di Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo	Indah Prabawati, S.Sos., M.Si. Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA. Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP. Galih Wahyu Pradana, S.A.P., M.Si. Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP.	'0029077404 '0009049104 '0030057606 '0020049001 '0029048701	III/d III/b III/d III/b III/b	S2 S2 S2 S2 S2	P L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp60,000,000	Rp42,000,000	Rp18,000,000
7	FISH	Pendidikan IPS S1	Pengembangan Instrumen Pertukaran Mahasiswa dalam Implementasi Kampus Merdeka	Ali Imron, S.Sos., M.A. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Dr. Kusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd. Katon Galih Setyawan, S.Sos., M.Sosio. Dra. Neni Wahyunitas, M.Pd.	'0008088304 '0006128002 '0716118802 0408018801 0016058703 -	III/d III/c III/c III/c III/b -	S2 S3 S3 S3 S2 S2	L L P L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp20,000,000	Rp14,000,000	Rp6,000,000

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)
8	FISH	Pendidikan Geografi S1	PENGEMBANGAN BUKU AJAR MAHASISWA MATA KULIAH SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) TERAPAN (IMPLEMENTASI MBKM KERJASAMA ANTARA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (UNESA) DAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET (UNS))	Dra. Ita Mardiani Zain, M.Kes. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P. Dra. Sulistinah, M.Pd. Dr. Eko Budiyanto, S.Pd., M.Si. Dr. Yasin Yusup, M.Si.	'0012096504 '0005086705 '0018095603 '0025047408 -	IV/a IV/b IV/c III/d -	S2 S3 S2 S3 S3	P P P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp20,000,000	Rp14,000,000	Rp6,000,000
9	FISH	Pendidikan Geografi S1	Pengembangan Smart Water Quality Monitoring And Management System Berbasis Internet Of Thing (IoT) Pada Sumber Air Karst	Dr. Eko Budiyanto, S.Pd., M.Si. Dr. Aida Kurniawati, S.Pd., M.Si. Dr. Muzaynah, S.T., M.T. Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si.	'0025047408 '0005097404 '0016127003 '0003097408	III/d III/c III/d III/d	S3 S3 S3 S3	L P P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp60,000,000	Rp42,000,000	Rp18,000,000
10	FISH	Ilmu Komunikasi S1	Pengembangan Instrumen Penilaian Magang Industri MBKM	Tsuroyya, S.S., M.A. Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom., M.I.Kom. Dr. Danang Tandyonomanu, S.Sos., M.Si.	'0019028301 '0731038602 '0006087109	III/b III/c III/d	S2 S3 S3	P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp20,000,000	Rp14,000,000	Rp6,000,000
11	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	Kolaborasi Pengembangan Institusi Pendidikan Tinggi dalam Mengoptimalkan Kurikulum MBKM melalui Pertukaran Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dengan Prodi S1 Administrasi Publik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. Dr. Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si. Dwi Harsono, M.PA., MA., P.hD.	'0019018306 '0907018601 '0023128303 '0028047101 -	III/c III/c III/d III/d -	S2 S3 S2 S3 S3	P P P P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp20,000,000	Rp14,000,000	Rp6,000,000
									TOTAL	Rp310,000,000	Rp217,000,000	Rp93,000,000

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

SULAKSONO
NIP 196504091987011001